

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN IPAS KELAS V
SDN 161 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ROBIAH A'DAWIYAH

NIM.12010827403

UIN SUSKA RIAU

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU**

1446 H/ 2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN IPAS KELAS V
SDN 161 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ROBIAH A`DAWIYAH

NIM.12010827403

UIN SUSKA RIAU

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU**

1446 H/ 2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V SDN 161 Pekanbaru*" yang ditulis oleh Robiah A'dawiyah, NIM 12010827403 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

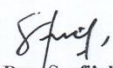
Pekanbaru, 3 Muharram 1446 H
9 Juli 2024 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing


H. Subhan, S. Ag. M. Ag.
NIP. 197310172005011007


Dra. Svafi'ah, M. Ag.
NIP. 19640812 199001 2 002

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning* untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V SDN 161 Pekanbaru oleh Robiah A'dawiyah, NIM 12010827403 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Juli 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 5 Muharram 1446 H
11 Juli 2024 M

Menegesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dra. Hj. Syafrida, M.Ag

Penguji II

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Penguji III

Dr. Hj. Andi Murnian, M.Pd

Penguji IV

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Robiah A'dawiyah
 NIM : 12 01 08 27403
 Tempat/Tgl. Lahir : Air Panas, 14 Juni 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning untuk
meningkatkan kerjasama siswa Pelajaran IPS kelas V
SDN 161 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, ...
 Yang membuat pernyataan



Robiah A'dawiyah
 NIM : 12 01 08 27403

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur, penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Atas berkah Allah SWT. Penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Untuk Meningkatkan Kerjasama Pada Muatan Pembelajaran IPAS Siswa Kelas V SDN 161 Pekanbaru”**.

Sholawat beserta salam kita mohonkan kiranya selalu tercurahkan kepada junjungan alam kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau yang senantiasa merindukan syafaat di yaumul akhir nanti. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada keluarga besar penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi yaitu kepada Ayahanda Sarasdi, Dan Ibunda Rini Yulianti, dan nenek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syamsiar Kakek Mudar, dan Paman Salmidi, dan saudara beserta ipar tersayang, Risa Zulhaini, Rais Ardhi, Rafiq Setiawan, Susandi, Ema Risma, Ika Andriani yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.pd) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada Ibu Dra. Hj. Syafi'ah M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini dengan baik. Begitu juga kepada ibuk Marnaini, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 161 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ibuk Herlinawati, S.Pd., selaku wali kelas V yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr.Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
3. Bapak H. Subhan, M.Ag., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
 4. Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Serta memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 5. Ibu Dra. Hj. Syafi'ah M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.
 6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
 7. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S. Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
 8. Ibu Marnaini, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN 161 Pekanbaru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
 9. Ibu Herlinawati, S.Pd., selaku guru wali kelas V SDN 161 Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- yang telah memberikan motivasi, saran serta dukungan kepada penulis.
10. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
 11. Keluargaku tercinta terutama Ayahanda Sarasdi dan Ibunda Rini Yulianti, yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
 12. Untuk Nenek Syamsiar dan kakek Mudar yang telah mendidik dan membimbing dan memberi motivasi terhadap penulis.
 13. Untuk saudara tersayang Kakak Risa Zulhaini dan ipar Susandi, Abang Rais Ardhi dan ipar Ema Risma, Dan adik Rafiq Setiawan dan Ika Andriani, keponakaan tersayang Safiya Aulia, Sahila Aurestela, dan Sahzain Muhammad, beserta serta seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap semangat dalam menyelesaikan perkuliahan kepada penulis.
 14. Kepada sahabat-sahabat terbaik penulis Annisa Nurzanah, Miftahul Luqyana, Marshanda, dan Rahmayani Fitri yang telah menemani suka maupun duka selama masa pendidikan dari pondok pesantren hingga perkuliahan dan memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini.
 15. Untuk sahabat seperjuangan Nindia Putri, Aulia Putri Andini, Hafizatun Nisa, dan Syachrizka Eling Kurnia, yang telah memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam menghadapi tugas akhir serta telah menemani suka maupun duka selama perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
17. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2020, terkhusus mahasiswa local PGMI A yang selalu memberi dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik suka maupun duka.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah Khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Amiin.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Penulis

ROBIAH 'ADAWIYAH
NIM. 12010827403

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ku dengan segala kekurangannya. Segala syukur ku ucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling ku. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi ku ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka ku persembahkan untuk ...

Abah dan Ibu tercinta.....

Abah dan Ibu, terimakasih untuk segala hal, terimakasih sudah menjadi orang tua hebat untukku, tanpa doa, restu dan dukungan kalian aku tidak akan sampai dititik ini, terimakasih sudah ingin mengorbankan waktu dan tenaga untuk untuk mewujudkan cita-cita ku.

Abah, terima kasih atas kerja kerasmu, meski lelah dan letih tak jarang menghampiri. Engkau adalah sosok pahlawan yang tak kenal lelah, yang selalu memberikan motivasi dan semangat tanpa henti. Setiap nasihatmu adalah pedoman dalam setiap langkahku.

Ibu, terima kasih atas kasih sayang dan doa yang tak pernah putus. Setiap pelukanmu memberikan ketenangan, setiap doamu memberikan kekuatan. Engkau adalah sumber ketenangan dalam setiap kegelisahan dan sumber keberanian dalam setiap keraguanku.

Abah dan Ibu, kalian adalah teladan bagiku dalam banyak hal. Ketulusan kalian dalam membesarkanku, ketekunan kalian dalam menghadapi segala tantangan, dan keikhlasan kalian dalam memberikan yang terbaik bagi anak-anakmu, semua itu menjadi landasan kuat bagi setiap pencapaian yang aku raih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Robiah A'dawiyah, (2024): Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Muatan Pelajaran IPAS di kelas V SDN 161 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kerjasama siswa pada muatan Pelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran *circuit learning* kelas V SDN 161 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 24 orang siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *circuit learning* dan meningkatkan kerjasama siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan Teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik penelitian analisis data yaitu analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa peneraan model pembelajaran *circuit learning* dapat meningkatkan kerjasama siswa. Hal ini dapat diketahui sebelum tindakan diperoleh nilai kerjasama siswa mencapai 50,62% dengan kategori kurang baik. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I kerjasama siswa meningkat menjadi 56% dengan kategori cukup baik. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II kerjasama siswa meningkat menjadi 83% dengan kategori sangat baik. Artinya sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *circuit learning* pada muatan Pelajaran IPAS dapat meningkatkan kerjasama siswa di kelas V SDN 161 Pekanbaru.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Circuit Learning*, Kerjasama Siswa

ملخص

ربيعة عدوية، (2024): تطبيق نموذج التعلم الدائري لزيادة تعاون الطلاب في محتوى درس العلوم الاجتماعية والطبيعية في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 161 بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى زيادة تعاون الطلاب في مادة العلوم الاجتماعية والطبيعية من خلال تطبيق نموذج التعلم الدائري في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 161 بكنبارو. هذا البحث هو بحث عملي في الصف الدراسي. كان المشاركون في هذا البحث مدرسًا واحدًا و24 طالبًا من طلاب في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 161 بكنبارو. الموضوع من هذا البحث هو نموذج التعلم الدائري وزيادة التعاون بين الطلاب. تم إجراء هذا البحث في دورتين، وتتكون كل دورة من اجتماعين. تستخدم تقنيات جمع البيانات تقنية المراقبة والتوثيق. وفي الوقت نفسه، فإن تقنية تحليل البيانات هو التحليل الوصفي بالنسب المئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات، يظهر أن تطبيق نموذج التعلم الدائري يمكن أن يزيد من تعاون الطلاب. ويمكن ملاحظة ذلك قبل الحصول على الإجراء، حيث وصلت درجة تعاون الطلاب إلى 50.62% في فئة ضعيفة. وبعد اتخاذ الإجراءات التصحيحية في الدورة الأولى، ارتفع تعاون الطلاب إلى 56% في فئة جيدة جدًا. وبعد إجراء التحسينات في الدورة الثانية، زاد تعاون الطلاب إلى 83% في فئة جيدة جدًا. وهذا يعني أنه قد تم تحقيق مؤشرات النجاح المحددة. وبالتالي، يمكن أن نستنتج أنه من خلال نموذج التعلم الدائري في درس العلوم الاجتماعية والطبيعية، يمكن زيادة تعاون الطلاب في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 161 بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج التعلم الدائري، تعاون الطلاب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Robiah A'dawiyah (2024): The Implementation of Circuit Learning Model in Increasing Student Cooperation on IPAS Lesson Content at the Fifth Grade of State Elementary School 161 Pekanbaru

This research aimed at finding out the increase of student cooperation on IPAS lesson content through the implementation of Circuit Learning model at the fifth grade of State Elementary School 161 Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 24 the fifth-grade students at State Elementary School 161 Pekanbaru. The objects were Circuit Learning model and increasing student cooperation. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Circuit Learning model could increase student cooperation. It could be identified from student cooperation score that was 50.62% with bad category before the action. After the improvement action was conducted in the first cycle, student cooperation increased to 56% with good enough category. After the improvement was conducted in the second cycle, student cooperation increased to 83% with very good category. It meant that the successful indicator determined was achieved. Therefore, it could be concluded that Circuit Learning model on IPAS lesson content could increase student cooperation at the fifth grade of State Elementary School 161 Pekanbaru.

Keywords: Circuit Learning Model, Student Cooperation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

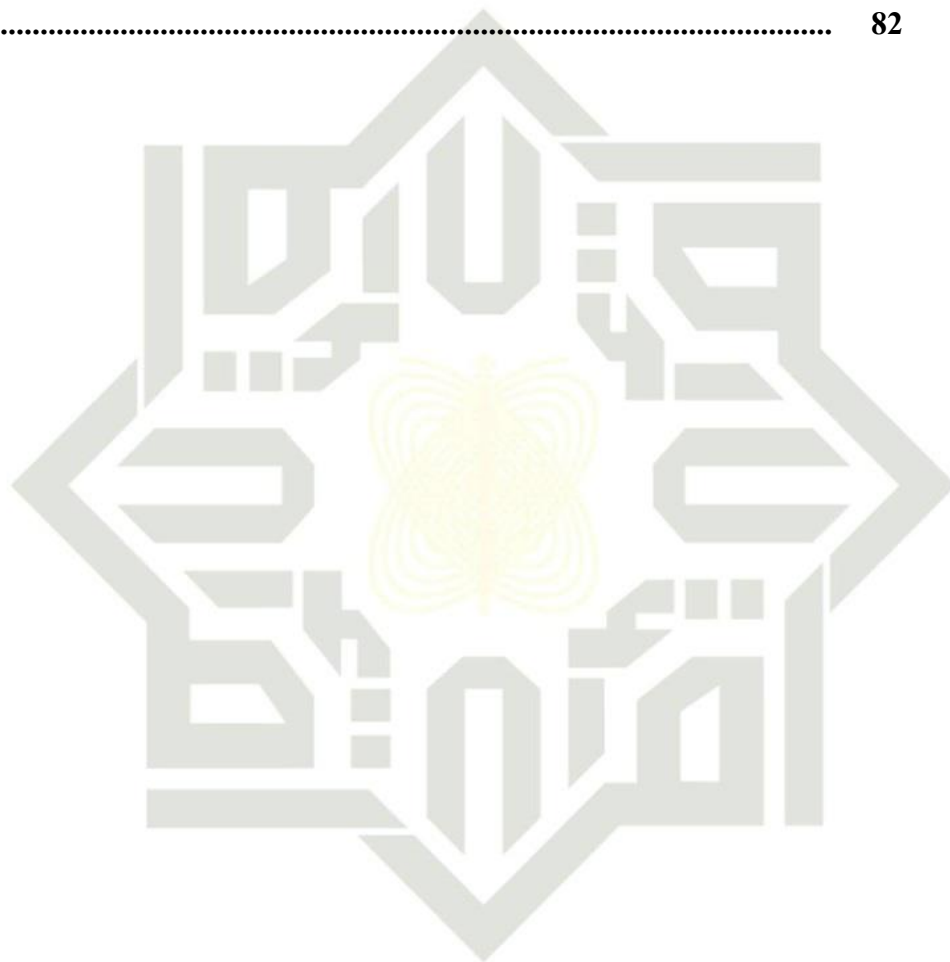
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGHARGAAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berfikir	25
D. Indikator Keberhasilan.....	27
E. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Rancangan Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Sejarah SDN 161 Pekanbaru.....	37
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pengujian Hipotesis	76
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	82



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	35
Tabel III. 2	Interval Kategori Kemampuan Kerjasama sebagai berikut.....	36
Tabel.IV.I	Identitas SDN 161 Pekanbaru	38
Tabel.IV.2	Keadaan Guru SD Negri 161 Pekanbaru.....	40
Tabel.IV.3	Keadaan Siswa SDN 161 Pekanbaru.....	40
Tabel.IV.4	Keadaan Siswa SDN 161 Pekanbaru.....	41
Tabel.IV.5	Data sarana dan Prasarana SD Negri 161 Pekanbaru.....	42
Tabel.IV.6	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan	43
Tabel IV. 7	Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning pada Pertemuan ke-1 (Siklus 1)	48
Tabel IV. 8	Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning pada Pertemuan ke-2 (Siklus 1)	49
Tabel IV. 9	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran Circuit Learning pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	50
Tabel IV. 10	Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning pada Pertemuan ke-1 (Siklus I).....	51
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Pertemuan ke-2 (Siklus I).....	52
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I Dan 2	53
Tabel IV.13	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan Ke-1 (Siklus I).....	54
Tabel IV.14	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan ke-2 (Siklus I).....	55
Tabel VI.15	Rekapitulasi Kerjasama Siswa Siklus I 1 dan 2	56
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Pertemuan Ke-3 Siklus II	62
Tabel IV.17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Pertemuan Ke-4 Siklus II	63
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pertemuan 3 dan 4 Siklus II.....	64

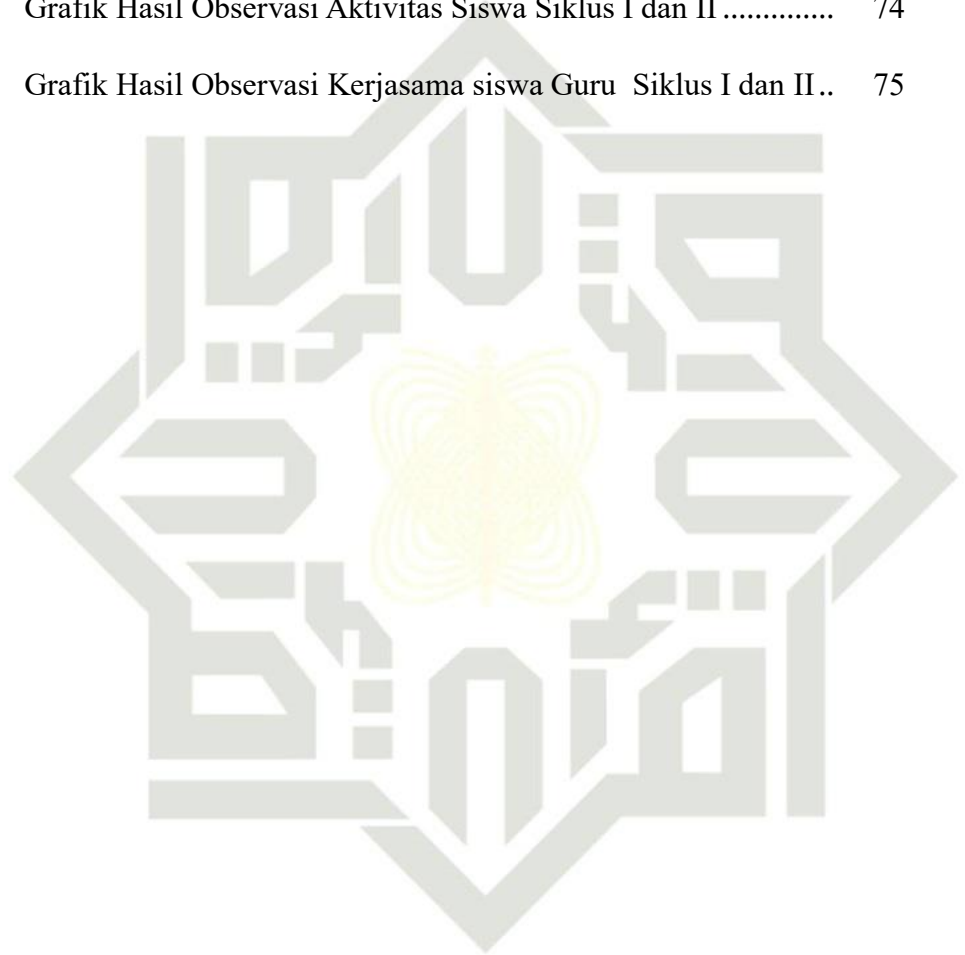
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Pertemuan Ke-3 Siklus II	65
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Pertemuan Ke-4 Siklus II	66
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas siswa pada Pertemuan 3 dan 4 Siklus II.....	67
Tabel IV.22	Hasil Observasi kerjasama siswa siklus II pertemuan ke-3.....	68
Tabel IV.23	Hasil tes kerjasama siswa siklus II pertemuan ke-4	69
Tabel VI.24	Rekapitulasi Hasil Observasi Kerjasama Siswa Siklus II 3 dan 4.	70
Tabel IV.25	Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru melalui penerapan model pembelajaran Circuit Learning pada siklus I dan siklus II	72
Tabel IV.26	Rekapitulasi hasil observasi aktivitas Siswa melalui penerapan model pembelajaran Circuit Learning pada siklus I dan siklus II	73
Tabel IV.27	Hasil Observasi Kerjasama Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning (Rekapitulasi)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Berfikir.....	26
Gambar IV.I	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	72
Gambar IV.II	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	74
Gambar IV.III	Grafik Hasil Observasi Kerjasama siswa Guru Siklus I dan II..	75



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di abad 21 harus dapat mempersiapkan generasi yang lebih maju. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran abad 21 sebenarnya adalah implikasi dari perkembangan masyarakat dari masa ke masa.¹

Pembelajaran abad ke-21 ini menerapkan kreativitas, berpikir kritis, kerjasama, pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, kemasyarakatan dan keterampilan karakter. Terampil dalam memecahkan masalah berarti mampu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, dalam proses belajar-mengajar apabila peserta didik yang dapat memecahkan masalah tersebut berarti peserta didik tersebut dapat berpikir kritis. Di mana semuanya itu akan saling berkaitan satu sama lain. Pembelajaran abad ke-21 ialah pembelajaran yang mempersiapkan generasi abad 21 untuk menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan global, yang dimana pada abad ini kemajuan teknologi dan informasi berkembang sangat pesat dan mempengaruhi segala bidang kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan.²

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa

¹ Edi Syahputra, 'Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya Di Indonesia,' *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN (E-Journal)*, Vol. 1, (2018), h.12.

² Rifa Hanifa Mardhiyah,dkk., 'Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia,' *Jurnal Pendidikan*, Vol.12 No. 1, (Februari 2021), h. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila. Pendidikan harus menumbuhkan kembangkan nilai-nilai filosofis dan budaya bangsa secara utuh dan menyeluruh. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap Pendidikan.³

Dalam dunia pendidikan, keterampilan kerja sama merupakan hal penting yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kerja sama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya daripada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri. Seperti pepatah mengatakan dua kepala lebih baik daripada satu kepala, yang dapat diartikan bahwa dengan adanya kerja sama, siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri, menambah pengalaman hidup serta meningkatkan interaksi sosial yang akan membantu siswa dalam menjalani kehidupannya kelak.⁴

Kerjasama dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kemampuan lain yang harus dikuasai oleh siswa. Bahwa kemampuan kerjasama merupakan salah satu kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh siswa karena dapat bermanfaat untuk meningkatkan kerja kelompok dan menentukan keberhasilan hubungan sosial di masyarakat. Selain itu, urgensi kemampuan kerjasama di sekolah yaitu, “Pentingnya seorang siswa memiliki kemampuan kerjasama, dengan

³ I Wayan Cong Sujana, ‘Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia,’ *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No.1, (April 2019), h.29.

⁴ Ita Rosita & Leonard, ‘Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*,’ *Jurnal Formatif*, Vol. 3 N0.1, h.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkondisikan siswa untuk benar-benar memahami bahwa tidak ada satu orang yang dapat menyelesaikan semua tugas dengan tepat, kecuali dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan”. Kerjasama timbul karena adanya kesadaran dari setiap individu-individunya (*in group* nya) dan kelompok lainnya (yang merupakan *out group* nya) terhadap kepentingan yang sama sehingga tercipta hubungan interaksi sosial yang positif karena mereka memiliki visi misi yang sama.⁵

IPA di sekolah dasar bertujuan agar dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa, sikap ilmiah yaitu keinginan untuk mengetahui sesuatu, menghargai fakta dan data, mampu untuk menerima ketidakpastian, introspeksi kritis, tekun, ulet, tabah, kreatif, berpikir terbuka, dapat bekerjasama dengan orang lain.⁶

Berdasarkan hasil studi awal di SD Negri 161 Pekanbaru yang dilakukan penulis pada tanggal 18 Januari 2024 diperoleh data bahwa kerjasama siswa pada pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala sebagai berikut:⁷

1. Dari 24 jumlah siswa, 12 siswa atau 50,0% yang tidak ikut berkolaboratif.

⁵ Syifa Fauziyah, dkk., ‘Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas Iii Sekolah Dasar,’ *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.4 No.2, (Agustus 2019), h.197.

⁶ Meike Paranna & Gamaliel Septian Airlanda, ‘Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantu Multimedia Dan Media Sederhana Terhadap Kreativitas Siswa,’ *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 1, (2020), h. 58.

⁷ Observasi Guru di Kelas V, 18 Januari 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari 24 jumlah siswa, 16 siswa atau 66,6% yang tidak ikut berkontribusi.
3. Dari 24 jumlah siswa, 15 siswa atau 62,5% yang tidak ikut berkomunikasi.
4. Dari 24 jumlah siswa, 12 siswa atau 50,0% yang tidak ikut beresponsive.
5. Dari 24 jumlah siswa, hanya 19 siswa atau 79,16% yang tidak berpartisipasi.

Berdasarkan gejala-gejala di atas terlihat kerjasama siswa, masih rendah. Guru sudah berupaya meningkatkan kerjasama siswa dengan meminta siswa menyelesaikan tugas bersama teman, meminta siswa berdiskusi dengan kelompok kecil ketika menyelesaikan tugas bersama. Akan tetapi belum berhasil oleh karena itu ada beberapa model yang mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, peneliti beramsumsi bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* dapat dijadikan solusi untuk mengatai masalah tersebut. Model pembelajaran *Circuit Learning* (belajar memutar) merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan. *Circuit Learning* dapat menambah kreativitas dan mengaktifkan siswa dalam belajar. Tujuan model pembelajaran *Circuit Learning* yaitu, mengajarkan keadaan prima dalam belajar sehingga mencegah rasa takut, jenuh, pikiran negatif, bosan dan tidak percaya diri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam belajar. Model pembelajaran *Circuit Learning* terdapat diskusi dan presentasi dengan tujuan agar pengetahuan siswa yang didapat dalam pembelajaran tersebut dialami secara langsung.⁸

Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yang dapat dilakukan oleh guru adalah pemilihan model pembelajaran. Pemilihan model yang tepat akan meningkatkan aktivitas siswa dan akan memperlancar pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan dan pembelajaran tidak terpusat lagi pada guru tetapi terpusat pada siswa. Model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dan dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga dibutuhkan suatu pembelajaran dengan cara berdiskusi salah satunya adalah model *circuit learning*.⁹

Menurut Suyanto dalam Anna menyatakan bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* menekankan belajar dalam kelompok heterogen saling membantu satu sama lain, bekerjasama menyelesaikan masalah dalam menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun individu.¹⁰

⁸ Ridwan Jusuf, dkk., Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup, *Jurnal Riset Pedagogik*, Vol.7 No. 2, (2023), h. 692.

⁹ Syahrial, Penerapan Strategi Pembelajaran *Circuit Learning*: Suatu Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. 9 No. 2, (September 2019), h. 286.

¹⁰ Linda, Anna May. *Efektifitas Model Circuit Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 7 Pontianak*. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak. 2017. h. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* dapat Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V SD Negri 161 Pekanbaru”**.

Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan dengan judul penelitian yang berkaitan dengan istilah antara lain:

1. Model pembelajaran *Circuit Learning*

Model pembelajaran *circuit learning* merupakan suatu model pembelajaran yang memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang. Model *Circuit Learning* memiliki kelebihan yaitu meningkatkan kreatifitas siswa dalam merangkai kata dan membuat konsep pada peta pikiran.¹¹

2. Kerjasama Siswa

Kerjasama atau kolaborasi antar peserta didik merupakan salah satu keterampilan yang mampu mengaitkan keterampilan-keterampilan lain seperti berpikir kritis, motivasi, dan metakognisi, sehingga keterampilan peserta didik dalam bekerjasama diperlukan untuk menghadapi pembelajaran pada abad 21.

Rumusan Masalah

¹¹Amin & Linda Yuruke Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontenporer*, (Bekasi: LPM), Hal 93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* dapat Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V SD Negri 161 Pekanbaru?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian: “untuk mengetahui peningkatan kerjasama siswa melalui penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* pada muatan Pelajaran IPAS Kelas V SD Negri 161 Pekanbaru”.

E. Manfaat penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberi manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Untuk meningkatkan kerjasama siswa pada muatan pembelajaran IPAS pada Kelas V SD Negri 161 Pekanbaru.
 - b. Untuk menambah pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran dikelas.
2. Bagi guru
 - a. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan kelas yang efektif, inovatif, dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai pertimbangan dalam memilih model untuk meningkatkan kerjasama siswa.
 - c. Sebagai bekal guru untuk proses belajar dan mengajar.
3. Bagi sekolah
 - a. Sebagai sarana sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
 - b. Meningkatkan kualitas pengajar untuk menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
4. Bagi peneliti
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Untuk meningkatkan wawasan dan pengamalan dalam mengkaji sama dalam penelitian Tindakan kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Circuit Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan muara akhir setelah pendekatan, pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran dan taktik pembelajaran terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh membentuk model pembelajaran. Model pembelajaran memuat langkah-langkah ataupun tahapan yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa.¹²

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur. Rusman mengungkapkannya sebagai berikut: pertama, rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya; kedua, landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai);

¹² Wiwi Triyanti Pulukadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021), hal 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketiga, tingkah laku mengajar yang dibutuhkan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.¹³

Dengan model pembelajaran bertujuan untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan pencapaian tujuan pembelajaran dan juga dengan menerapkan salah satu model pembelajaran ke dalam proses pembelajaran, maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran sehingga dapat membantu peserta didik dalam menciptakan kecakapan dalam berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi.

b. Pengertian Model Pembelajaran *Circuit Learning*

Menurut De Porter dkk pengertian *circuit learning* adalah “belajar memutar, disebut belajar memutar karena siswa benar-benar menempuh informasi dalam pola yang sama setiap hari”. Sedangkan menurut Huda *circuit learning* merupakan “salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*)”.

Dapat disimpulkan bahwa *circuit learning* adalah pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*) yang diterapkan dengan pola yang sama setiap hari kepada siswa. Pola penambahan (*adding*) dalam *circuit learning* adalah guru membuat peta konsep

¹³ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2019), h.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa, kemudian ketika ingin melanjutkan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya guru menambahkan bagian cabang peta konsep yang baru dari cabang peta konsep yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Begitu juga dengan lembar kerja siswa yang disediakan oleh guru. Guru membuat lembar kerja siswa dalam bentuk peta konsep yang pada bagian tertentu akan diisi oleh siswa sesuai dengan bahasa mereka sendiri, begitu juga pada proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya guru menambahkan bagian cabang peta konsep yang baru dari cabang peta konsep yang sudah dipelajari sebelumnya untuk diisi siswa sesuai dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Begitu juga pada hari berikutnya sampai pokok bahasan tersebut selesai. Sedangkan pengulangan (*repetition*) adalah guru mengulang kembali sekilas tentang pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya pada waktu akan melanjutkan materi pembelajaran berikutnya dan begitu juga pada pertemuan berikutnya sampai pokok bahasan tersebut selesai diajarkan.¹⁴

Model pembelajaran *circuit learning* merupakan model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan dan pengulangan. *Circuit learning* dapat menambah kreativitas siswa dan mengaktifkan siswa karena

¹⁴ Bq Aeniah, 'Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Mengenal Cara Menghadapi Bencana Alam Dengan Model *Cooperative Tipe Circuit Learning* Siswa Kelas VI Semester I SDN Baiturrahman Kembar Kecamatan Janapria,' *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 4. No.1, (Januari 2020), h. 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat pengetahuan siswa yang didapat dalam pembelajaran dialami sendiri oleh siswa sehingga menjadi bermakna dan sulit dilupakan. Model pembelajaran *circuit learning* adalah memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang.

Tujuan model pembelajaran *circuit learning* yaitu, mengajarkan keadaan prima dalam belajar sehingga mencegah rasa takut, jenuh, pikiran negatif, bosan dan tidak percaya diri dalam belajar. Disebut model belajar memutar karena siswa benar-benar menempuh informasi dalam pola yang sama setiap hari. Belajar memutar di mulai dengan keadaan pikiran yang sukses dan percaya diri. Kebanyakan siswa mempunyai asosiasi negatif dengan ujian. Mereka takut, dan rasa takut membuat mereka tertutup. Setelah berjam-jam belajar, mereka menghadapi ujian dengan pikiran kosong. Bahkan murid yang paling tekun sekalipun kadang-kadang mendapatkan kesulitan menghadapi tes. Jadi, langkah pertama adalah menerobos keadaan negatif tersebut dan menggantinya dengan pikiran dan perasaan yang memberdayakan.

Model pembelajaran *circuit learning* (belajar memutar) dikembangkan oleh Teller seorang konsultan pendidikan. Model *circuit learning* merupakan model pembelajaran inovatif dan kreatif yang bercirikan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan berpusat pada siswa Model pembelajaran ini merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas yang diinginkan.

Model Pembelajaran *circuit learning* adalah pembelajaran dengan memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang. Model ini biasanya dimulai dari tanya jawab tentang topik yang dipelajari, penyajian peta konsep, penjelasan mengenai peta konsep, pembagian dalam beberapa kelompok pengisian lembar kerja siswa disertai dengan peta konsep, penjelasan tentang tata cara pengisian pelaksanaan presentasi kelompok dan pemberian reward atau pujian.¹⁵

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Circuit Learning*

- A. Melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari
- B. Penyajian peta konsep
- C. Menjelaskan mengenai peta konsep
- D. Pembagian beberapa kelompok
- E. Pengisian lembar kerja siswa
- F. Penjelasan tentang tata cara pengisian LKPD
- G. Pelaksanaan persentasi kelompok
- H. Pemberian *reward* atau pujian¹⁶

¹⁵ Chandra anugrah putra, 'Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS', *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar(JBPD)*, Vol 3.No.1 (2019), h 3.

¹⁶ Fatolosa Hulu, *Penerapan Pembelajaran Ciircuit Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas X SMA Negeri 2 SIDUA'6RI*. *Jurnal Education and Development* Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Vol 08, No. 2, 2020, h. 269

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kelebihan dan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

- 1) Kreatifitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri lebih terasah.
- 2) Konsentrasi yang terjadi membuat siswa fokus dalam belajar.
- 3) Meningkatkan kreativitas siswa dalam merangkai kata dengan bahasa sendiri dan melatih konsentrasi siswa untuk fokus pada peta konsep yang disajikan oleh guru.

e. Kekurangan Model Pembelajaran *Circuit Learning*

- 1) Memerlukan waktu yang relatif lama.
- 2) Tidak semua pokok bahasan bisa disajikan berupa peta konsep.¹⁷
- 3) Memerlukan waktu yang relatif lama dan tidak semua pokok bahasan bisa disajikan ke dalam peta konsep.¹⁸

2. Kerjasama Siswa

a. Pengertian Kerjasama

Kerjasama merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan kerjasama manusia dapat melangsungkan kehidupannya. Kerjasama juga menuntut interaksi antara beberapa pihak.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan kerja sama sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.

¹⁷ Moch. Agus Krisno Budiyanto, *Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SC)*, (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hal 104.

¹⁸ Muhsyanur, *Op. Cit.*, hal 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kerjasama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan individu lain secara keseluruhan dan menjadi dari bagian kelompok dalam mencapai kepentingan bersama.¹⁹

Kerjasama dalam bahasa Inggris adalah *cooperation, the process of working or acting together*. Kerjasama adalah proses bekerja atau beraktivitas bersama-sama yang pada umumnya dilakukan untuk memudahkan dalam mencapai sasaran atau tujuan. Kerjasama dapat dilakukan secara langsung (*direct cooperation*) dan secara tidak langsung (*indirect cooperation*).²⁰

Pengertian kerja Sama adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat dipisahkan dari komunitasnya dan setiap orang di dunia ini tidak ada yang dapat berdiri sendiri melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya, tanpa bantuan orang lain. Secara alamiah, manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya, baik sesama manusia maupun dengan makhluk hidup lainnya. Kerjasama pada intinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan.

Sebagaimana pengertian kerjasama menurut para ahli: Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson kerjasama adalah pengelompokan

¹⁹ Akhmad Sayuti & Sisran, Haeran, *Akad Kerjasama*, (Jambi: Zabags Qu Publish, 2022),

hal. 1.
²⁰ Agus Santoso & Retno Kuning Dewi Pusparatri, *Sosiologi*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), hal. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Ruang kelas suatu tempat yang sangat baik untuk membangun kemampuan kelompok (tim), yang anda butuhkan kemudian di dalam kehidupan.²¹

Menurut Soerjono Soekanto kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok untuk mencapai suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Kerjasama dalam konteks pembelajaran yang melibatkan siswa, Miftahul Huda menjelaskan lebih rinci yaitu, ketika siswa bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas kelompok, mereka memberikan dorongan, anjuran, dan informasi pada teman sekelompoknya yang membutuhkan bantuan. Hal ini berarti dalam kerjasama, siswa yang lebih paham akan memiliki kesadaran untuk menjelaskan kepada teman yang belum paham.²²

²¹ Yetni Marlina, 'Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Guided Discovery* Dalam Materi Kerja Sama Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 133 Halmahera Selatan,' *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 1, (Juni 2021), h. 55.

²² Made Wiguna Yasa, Komang Wisnu Budi Wijaya, *Analisis Multikultur dalam Pembelajaran Agama Hindu di SMP Negeri 1 Panebel*, (Bali: NILACAKRAT, 2021), hal.87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama siswa dapat diartikan sebagai sebuah interaksi atau hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.²³

b. Cara meningkatkan Kerjasama Siswa

Untuk meningkatkan kerjasama siswa perlu diajarkan keterampilan sosial. Hal ini dikarenakan dengan keterampilan sosial nilai-nilai dalam kerjasama akan terinternalisasi dalam diri siswa dengan cara pembiasaan. Dalam kehidupan salah satunya diperlukan kerjasama agar tercipta kehidupan yang harmonis.

c. Manfaat kerjasama

Kegiatan kerjasama dalam suatu pembelajaran dirasa penting karena memiliki manfaat di dalamnya, diantaranya yaitu:

- 1) Dapat mendorong tumbuhnya gagasan yang bermutu dan juga dapat meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu, dengan kerjasama juga dapat meningkatkan partisipasi siswa di kelas
- 2) Dapat membantu untuk mengembangkan sikap sosial yang dimiliki oleh siswa. Karena sikap kerjasama merupakan sikap yang penting untuk dimiliki oleh siswa sebagai bangsa Indonesia yang memiliki sikap yang baik dan memiliki sikap gotong royong yang tinggi.²⁴

²³ Ika Puspitasari, *Konstruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa*, (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2019), hal.13.

²⁴ Depin Depila, dkk., Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 9 No. 2, h. 1461.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tujuan kerjasama

Tujuan kerjasama adalah untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan menguntungkan. Begitu juga dengan anak, bahwa kerjasama yang diharapkan dengan teman sebaya dalam satu kelompok akan menghasilkan sesuatu. Hafsa mengatakan bahwa pada dasarnya, maksud dan tujuan dari sebuah kerjasama adalah bahwa dalam kerjasama harus menimbulkan kesadaran dan saling menguntungkan

kedua pihak. Tentu saja, saling menguntungkan bukan berarti bahwa kedua pihak yang bekerja sama tersebut harus memiliki kekuatan dan kemampuan yang sama serta memperoleh keuntungan yang sama besar, akan tetapi, kedua pihak memberi kontribusi atau peran yang sesuai dengan kekuatan dan potensi masing-masing pihak, sehingga keuntungan atau kerugian yang dicapai atau diderita kedua pihak bersifat proporsional, artinya sesuai dengan peran dan kekuatan masing-masing. Begitu juga dengan anak, jika kedua anak saling bekerjasama untuk menghasilkan atau menyelesaikan sesuatu, maka kedua anak harus memiliki peran dan menggunakan kekuatan dan pemikiran masing-masing untuk bekerjasama atau saling berhubungan.²⁵ Selain itu tujuan kerjasama antara lain:

1. Dapat menjaring peserta didik pada lembaga Pendidikan.

²⁵ Zikri Rahman, 'Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Melakukan Keterampilan Sosial Dan Kerjasama Melalui Permainan Angin Puyuh,' *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol.1 No.2, (Juli 2019), h.195.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menghemat waktu, tenaga dan biaya.²⁶

3. Indikator Kerjasama siswa

Menurut Ahmad Riandy Indikator kerjasama siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Kolaboratif
- b. Kontribusi dalam kelompok
- c. Komunikasi
- d. Responsive
- e. Partisipasi²⁷

Adapun indikator dalam kemampuan kerja sama menurut Kemendiknas adalah:

- a. Memberikan pendapat dalam kerja kelompok di kelas.
 - 1) Berdiskusi dalam memecahkan permasalahan
 - 2) Memberi pendapat pada saat berdiskusi.
- b. Memberi dan mendengarkan pendapat dalam diskusi kelas.
 - 1) Membantu teman kelompoknya yang merasa kesulitan.
 - 2) Menerima pendapat dari temannya dalam berdiskusi.
- c. Ikut dalam kegiatan sosial dan budaya sekolah.
 - 1) Dapat beradaptasi dengan kelompoknya.
 - 2) Kompak dalam tim mereka.

²⁶ ST. Hur'ien Assyifa, dkk., Analisis Kemampuan Kerjasama dalam Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 8 No. 3, (Agustus 2023), h.1578.

²⁷ Akhmad Riandy Agusta dkk, "Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan, E- ISSN: 2502-471X*, Vol 3, No 4, 2018, hlm 454.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Menunggu giliran pada saat turnamen.²⁸

Beberapa indikator untuk mengukur kerja sama tim yaitu:

- a) Tujuan yang jelas.
- b) terbuka dan jujur dalam komunikasi.
- c) pengambilan keputusan kooperatif.
- d) suasana kepercayaan.
- e) rasa memiliki.
- f) keterampilan mendengarkan yang baik.
- g) partisipasi semua anggota.²⁹

Kerjasama siswa termasuk belajar bersama, diperlukan penyesuaian emosional antara siswa atau dengan yang lain. Ada beberapa indikator kerjasama yang harus diketahui.³⁰

- 1) Komunikasi
- 2) Kontribusi
- 3) Menghormati perbedaan individu
- 4) Mendorong partisipasi dengan memberi tugas
- 5) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Berdasarkan beberapa indikator kerjasama siswa, maka indikator pada peneliti ini adalah menggunakan pendapat Akhmad Riandy Agusta:

- 1) Kolaboratif

²⁸ Azizah, Nurul Kami Sani, *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*, (Indonesia: Gupedia, 2022), hal 66.

²⁹ *Ibid*, hal 67.

³⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), Hlm. 69-70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kontribusi dalam kelompok
- 3) Komunikasi
- 4) Responsive
- 5) Partisipasi

4. Hubungan Model Pembelajaran *Circuit Learning* dengan Kemampuan Kerjasama

Berhasilnya pembelajaran sangat tergantung kepada guru, maka guru harus memiliki kemampuan menguasai dan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi. Model pembelajaran biasanya dijadikan sebagai indikator untuk melihat sejauh mana siswa dapat menerima dan menguasai materi yang disampaikan guru dengan mudah dan menyenangkan dengan model pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan berbagai variasi sehingga siswa memiliki minat dan semangat dalam belajar serta tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan.

Usaha meningkatkan kerja sama siswa dibutuhkan cara yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Salah satunya adalah penggunaan model dalam penyampaian pembelajaran yang merupakan acuan atau pedoman bagi guru. Bagi siswa penggunaan model dalam pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus menerapkan model pembelajaran yang bisa membuat siswa untuk bekerja sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu model yang bisa di ditawarkan adalah model pembelajaran *Circuit Learning*. Model pembelajaran *Circuit Learning* adalah salah satu model pembelajaran yang memaksimalkan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola penambahan (*adding*) dan pengulangan (*repetition*).

Model pembelajaran ini menekankan kegiatan belajar dalam kelompok heterogen yang saling membantu satu sama lain, bekerja sama menyelesaikan masalah dalam menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal baik kelompok maupun secara individu.

B. Penelitian Relevan

Setelah meneliti membaca dan mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian oleh Riko Tomas Rambe dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Circuit learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Memahami materi Menghargai Peninggalan Sejarah kelas IV SDN 006 Kecamatan senapelan Pekanbaru”. Penelitian ini menunjukkan bahwa model koomperatif tipe *Circuit Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 di kategorilan kurang dari rata-rata 55,14%, siklus II naik menjadi 63,97% di kategorikan baik sedangkan sikllus III di kategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 80,14%. Adapun persamaan peneliti oleh Riko Tomas Rambe dengan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan peneliti terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajarn *Circuit Learning*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yang diteliti Riko Tomas Rambe untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

2. Penelitian oleh Rosti Ayani Ritonga dengan judul “penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* pada pembelajaran PPKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 100101 Simatorkis Sisoma” peneliti ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pra siklus 23%, namun pada siklus I meningkat menjadi 45%, dan pada siklus II menjadi 81%. Adapun persamaan peneliti oleh Rosti Ayani Ritonga dengan judul yang dilakukan peneliti terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajarn *Circuit Learning*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yang di teliti Rosti Ayani Ritonga dengan judul untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.
3. Penelitian oleh Fatosola Hulu dengan judul “penerapan model pembelajaran *circuit learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di kelas x sma negeri 2 sidua’óri”. Penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *circuit learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus 1 di kategorikan kyang dari rata-rata 56.3%, siklus II naik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi 67.7% di kategorikan baik sedangkan siklus III di kategorikan sangat baik dengan rata-rata 87.2%. Adapun persamaan peneliti oleh Fatolosa Hulu dengan judul yang dilakukan peneliti terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajarn *Circuit Learning*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yang di teliti Fatolosa Hulu dengan judul untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

4. Penelitian oleh Risma Nur Kholifah, dengan judul “Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model pembelajaran koomperatif tipe NHT”. Penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran NHT dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada siklus 1 di kategorikan kurang dari rata-rata 68,45%, siklus II naik menjadi 69.7% di kategorikan baik sedangkan siklus III di kategorikan sangat baik dengan rata-rata 96,97%. Adapun persamaan peneliti oleh Risma Nur Kholifah dengan judul yang dilakukan peneliti terletak pada variabel Y yaitu sama-sama menggunakan kemampuan kerjasama siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yang di teliti Risma Nur Kholifah dengan judul menggunakan model pembelajaran NHT sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning*.
5. Penelitian oleh Ita Rosita, dengan judul “Meningkatkan kerjasama siswa melalui pembelajaran koompertif tipe think pair share”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran koompertif tipe think pair share dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada siklus 1 di kategorikan kurang dari rata-rata 50,45%, siklus II naik menjadi 69.7% di kategorikan baik sedangkan siklus III di kategorikan sangat baik dengan rata-rata 85,97%. Adapun persamaan peneliti oleh Ita Rosita dengan judul yang dilakukan peneliti terletak pada variabel Y yaitu sama-sama menggunakan kemampuan kerjasama siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yang di teliti Ita Rosita dengan judul menggunakan model pembelajaran koompertif tipe think pair share sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran Circuit Learning.

C. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini merupakan upaya dalam meningkatkan kemampuan kerjasama pada muatan pembelajaran IPAS Kelas V SDN 161 Pekanbaru. Proses pembelajaran dikelas, guru harus memiliki berbagai macam model pembelajaran dikelas, agar siswa belajar secara aktif dan efesien, yang mengacu pada tujuan yang diharapkan.

Model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa salah satunya menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* untuk mendorong siswa agar berperan aktif sekaligus melatih dalam kemampuan kerjasama siswa menjadi lebih baik.

Selain itu, dengan membuat siswa aktif dalam pembelajaran akan memicu semangat belajar yang tinggi sekaligus siswa tidak merasa bosan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

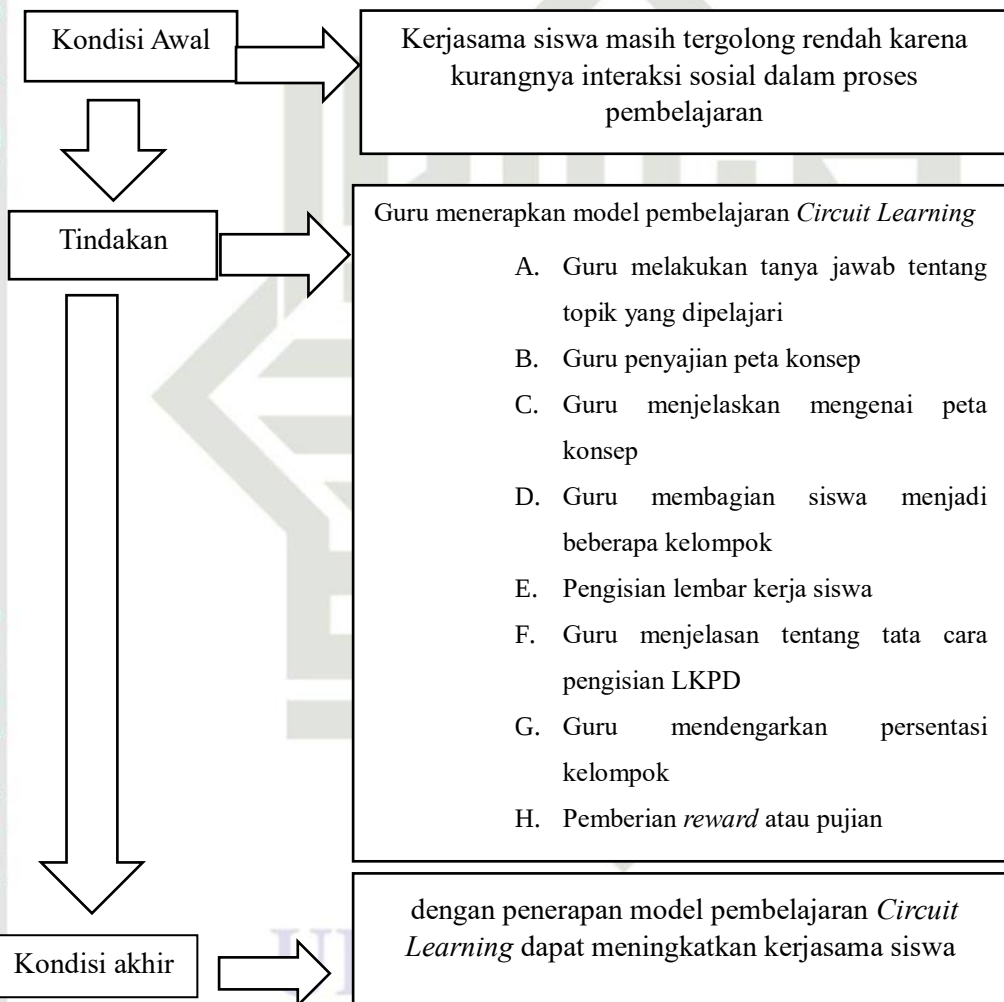
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika mengikuti proses pembelajaran. Dengan diterapkan model pembelajaran *Circuit Learning* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

Dalam penelitian ini kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator guru yang akan digunakan pada penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* yaitu:

- 1) Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari
- 2) Guru menyajikan peta konsep
- 3) Guru menjelaskan mengenai peta konsep
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 5) Guru membagi lembar kerja siswa
- 6) Guru menjelaskan pengisian LKPD
- 7) Guru mendengarkan persentasi kelompok
- 8) Guru memberi *reward* atau pujian

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator siswa dengan menggunakan model pembelajaran *circuit learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari
- 2) Siswa mendengarkan penyajian peta konsep
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru
- 4) Siswa membentuk kelompok
- 5) Siswa mengerjakan LKPD
- 6) Siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Siswa menjelaskan persentasi kelompok
- 8) Siswa mendapat *reward* atau pujian

c. Indikator Keberhasilan Kerjasama

- 1) Kolaboratif
- 2) Kontribusi dalam kelompok
- 3) Komunikasi
- 4) Responsive
- 5) Partisipasi

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan penelitian bahwa jika model pembelajaran *Circuit Learning* diterapkan dalam pembelajaran IPAS maka dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negri 161 Pekanbaru yang berjumlah 24 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama siswa Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V SD Negri 161 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

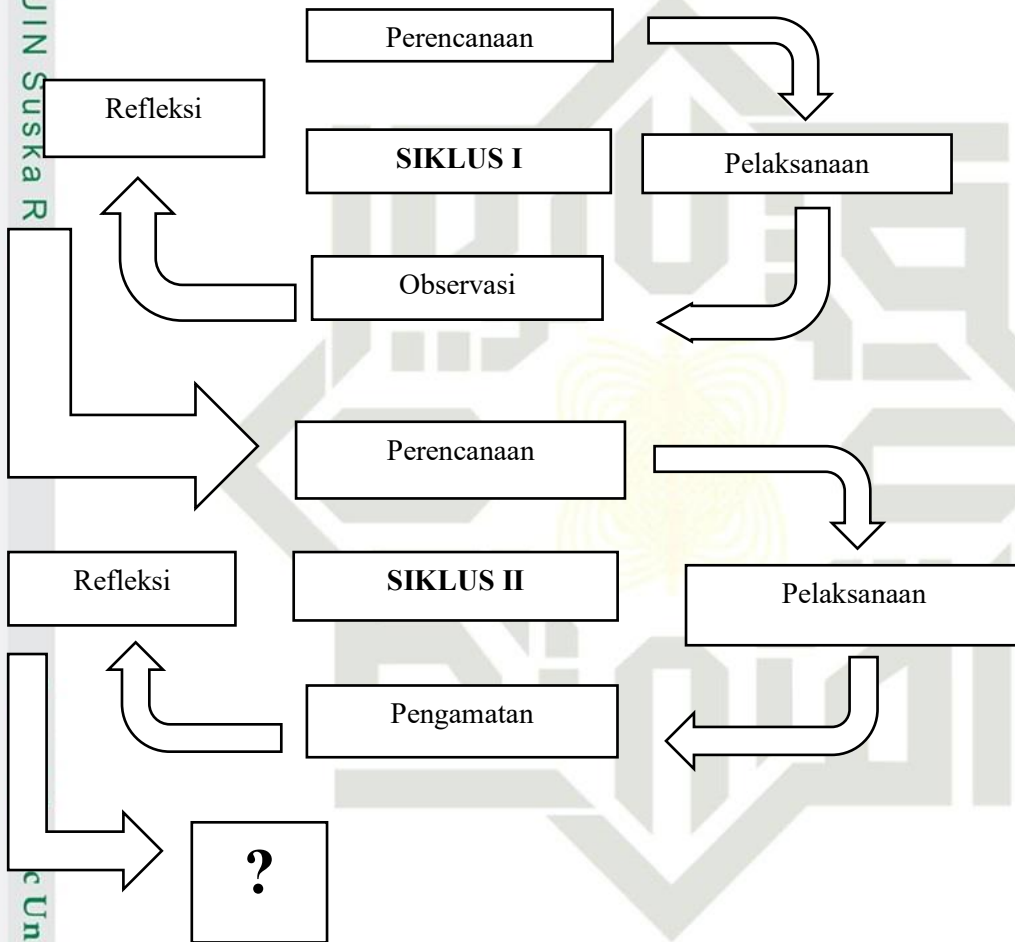
Tempat dan Waktu Penelitian ini di lakukan dikelas V SD Negri 161 Pekanbaru Pada Muatan Pelajaran IPAS. Penelitian ini dilakukan semester genap tahun ajaran 2023/2024.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas adalah sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri dari Penelitian-Tindakan-Kelas.

Penelitian ini adalah tindakan kelas yang dilakukan terhadap 24 orang siswa kelas V SDN 161 Pekanbaru, yang dilakukan dengan cara observasi di kelas pada saat kegiatan pembelajaran IPAS. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai salah satu bentuk

penelitian yang di lakukan oleh dosen ataupun guru yaitu yang bertujuan untuk memberikan menyelesaikan masalah-masalah atau kesulitan pembelajaran dan non pembelajaran di dalam kelas secara cermat, sistematis dan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang berlaku.³¹



1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi si peneliti.

³¹ Iskandar Agung, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, (Jakarta: Bestari Buana Murni 2012) hlm 63-64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tindakan merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik.³²

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. menyatakan, PTK model Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan empat komponen penelitian dalam setiap langkah. Penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart memiliki empat tahapan dalam setiap siklusnya, yaitu tahap perencanaan (*plan*), tahap pelaksanaan tindakan (*act*) dan tahap observasi (*observe*), dan tahap refleksi (*reflect*).

1. Perencanaan (*Plan*)

Dalam pelaksanaan atau persiapan Tindakan kelas, Langkah-langkah yang dilakukan guru sebagai berikut:

- a. Menyusun Modul ajar berdasarkan Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)
- b. Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observasi dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Circuit Learning*.

³² Dwi Novidiantoko, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Jakarta: Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama), 2020), hal 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah yang akan dilakukan dalam pembelajaran melalui penerapan model *Circuit Learning* yaitu:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru melakukan apresiasi
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai
- 3) Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan uraian kegiatan
- 4) Guru menentukan topik utama

b. Kegiatan inti

- 1) Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas
- 2) Menempelkan topik tersebut di papan tulis
- 3) Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang di tempel
- 4) Menempelkan peta konsep yang telah dibuat
- 5) Menjelaskan peta konsep yang telah ditempel
- 6) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 7) Memberi lembar kerja kepada setiap kelompok
- 8) Menjelaskan kepada setiap kelompok harus mengisi lembar kerja siswa dan mengisi bagian dari peta konsep sesuai tugas kelompok yang telah di tentukan
- 9) Mempersentasikan peta konsep masing-masing kelompok
- 10) Memberi apresiasi kepada siswa yang telah berdiskusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Guru menjelaskan Kembali hasil diskusi untuk memperluas wawasan siswa.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 2) Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa
- 3) Guru menutup prmbrlajaran

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama Tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan sejalan pelaksanaan tindakan. Proses observasi dilakukan oleh guru kelas di kelas V di SD Negeri 161 pekanbaru.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati siswa selama proses pembelajaran berlangsung diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan kerjasama siswa. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran IPAS belum meningkatkan maka proses pembelajarannya akan dilakukan perbaikan akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik

a. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.³³ Teknik observasi ini dilakukan dengan cara menggunakan pengamatan langsung dilokasi penelitian untuk memperoleh data tentang:

1. Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning*.
2. Kerjasama siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Circuit Learning*.

³³ Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan penulis dalam pegumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian langsung di lapangan saat proses penelitian berlangsung, data yang dikumpulkan berupa data aktivitas guru, aktivitas siswa dan data keterampilan berbicara. Data yang telah diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus tertentu.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:³⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka persentase aktivitas guru dan siswa.

F= Frekuensi aktivitas guru dan siswa.

N= Jumlah frekuensi.

100% = Bilangan tetap.

³⁴ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun keberhasilan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori:

Tabel III. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁵

No.	Interval	Kategori
1.	81-100 %	Baik
2.	61-80%	Cukup Baik
3.	41-60%	Kurang Baik
4.	0-40%	Tidak Baik

2. Kemampuan kerjasama

Teknik analisis data secara deskriptif dengan Teknik persentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang kemampuan kerjasama siswa, maka dikelompokkan atas lima kriteria persentase yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang.³⁶

Tabel III. 2
Interval Kategori Kemampuan Kerjasama sebagai berikut

No.	Interval	Kategori
1.	80%-100 %	Sangat Baik
2.	70%-79%	Baik
3.	60%-69%	Cukup Baik
4.	50%-59%	Kurang Baik
5.	0- 49%	Sangat Kurang

³⁵ Sukma Erni, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016) h.95

³⁶ Asep Jihad, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2008), h.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

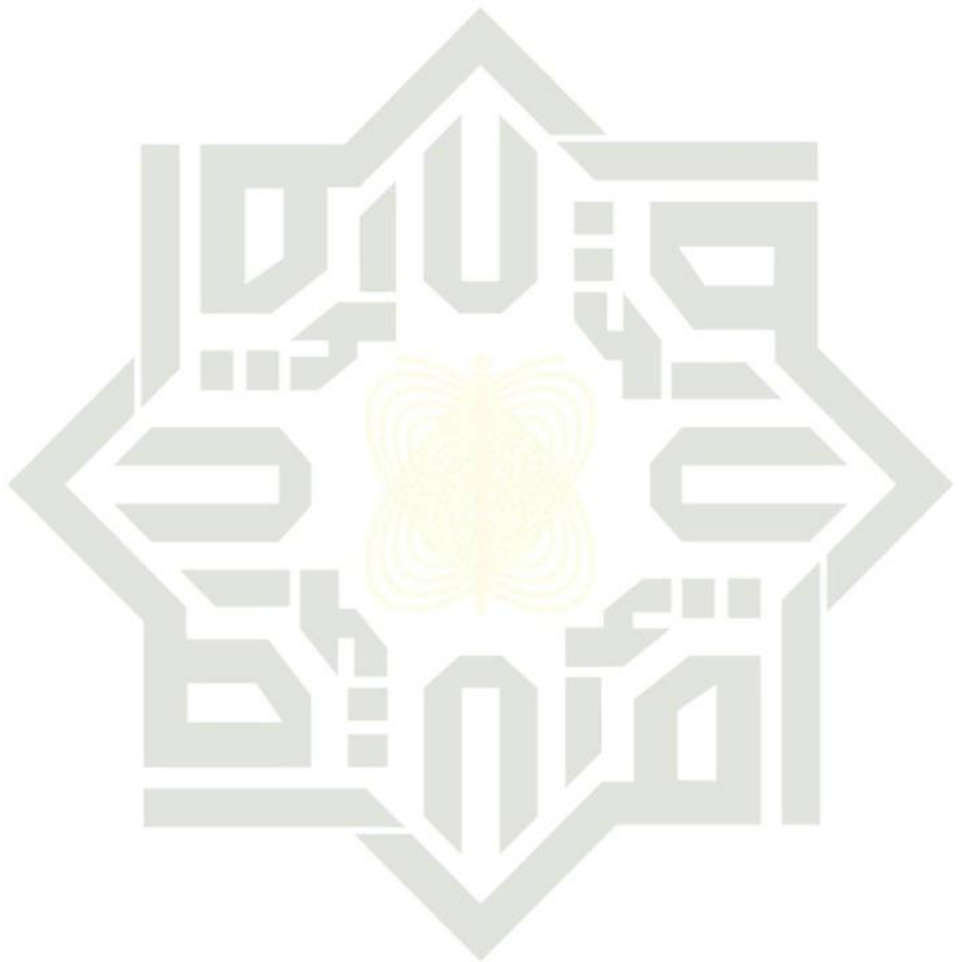
Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data disimpulkan bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 161 Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata kemampuan kerjasama siswa sebelum tindakan hanya mencapai 50,62% atau masih tergolong “Kurang Baik”, Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, rata-rata kemampuan kerjasama siswa telah meningkat menjadi 56% tergolong “Cukup Baik”. Kemudian pada siklus II rata-rata pada kemampuan kerjasama siswa terjadi peningkatan menjadi 83% atau tergolong “Sangat Baik” artinya kerjasama siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

B Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* yang dilakukan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Pada penerapan model pembelajaran *Circuit Learning* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerjasama.
2. Ketika siswa diminta untuk duduk berkelompok untuk berdiskusi, guru harus mampu mengkondisikan kelas agar terkontrol dengan baik.

3. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan datang menjadi lebih baik



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniah Bq, (2020) 'Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Mengenal Cara Menghadapi Bencana Alam Dengan Model *Cooperative Tipe Circuit Learning* Siswa Kelas VI Semester I SDN Batu Kembar Kecamatan Janapria,' *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4.1.
- Agusta Akhmad Riandy dkk, (2018). Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan, E- ISSN: 2502-471X*, 3.4.
- Amin & Linda Yuruke Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontenporer*, Bekasi: LPMM.
- Asep Jihad, dkk, 2008 *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Presind.
- Assyifa ST. Hur'ien, dkk., (2023). Analisis Kemampuan Kerjasama dalam Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.3.
- Azizah, Nurul Kami Sani, (2022). *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*, Indonesia: Guepedia.
- Budiyanto Moch. Agus Krisno, (2016). *Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*, Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Chandra Anugrah Putra, (2019). 'Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPS', *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol 3.No.1.
- Depila Depin, dkk., Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa, *Jurnal Ilmiah PGSD*, 9 2.
- Djaali & Pudji Muljono, (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Fauziyah Syifa, dkk., (2019). 'Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas III Sekolah Dasar,' *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.2.
- Hermawan Iwan, (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Ika Puspitasari, (2019). *Konstruksi Sosial Perilaku Keagamaan Siswa*, Surabaya: UM Surabaya Publishing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Iskandar Agung, (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Jakni, 2017 *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta.
- Jusuf Ridwan, dkk., (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Circuiit Learning Pada
- Linda, Anna May. (2017) *Efektifitas Model Circuit Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 7 Pontianak*. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak.
- Mardhiyah Rifa Hanifa, dkk., (2021). 'Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia,' *Jurnal Pendidikan*, 12.1.
- Marlina Yetni, (2021). 'Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Guided Discovery* Dalam Materi Kerja Sama Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 133 Halmahera Selatan,' *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1.
- Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup, '*Jurnal Riset Pedagogik*, 7.2.
- Muhsyanur, *Pemodelan Dalam Pembelajaran*, Jawa Barat: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia.
- Novidiantoko Dwi, (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbitan Cv Budi Utama).
- Paranna Meike & Gamaliel Septian Airlanda, (2020). 'Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantu Multimedia Dan Media Sederhana Terhadap Kreativitas Siswa,' *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3. 1.
- Pastowo Andi, (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana.
- Plukadang Wiwi Triyanti, (2021). *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Rahman Zikri, (2019). 'Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Melakukan Keterampilan Sosial Dan Kerjasama Melalui Permainan Angin Puyuh,' *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1.2.
- Rosita Ita & Leonard, 'Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*,' *Jurnal Formatif*, 3.1.

2. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santoso Agus Santos & Retno Kuning Dewi Pusparatri, (2021). *Sosiologi*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sayuti Akhmad & Sisran, Haeran, *Akad Kerjasama*, (2022). Jambi: Zabags Qu Publish.

Suhana I Wayan Cong, (2019). 'Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia,' *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1.

Sukma Erni, dkk, 2016 *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.

Syahputra Edi, (2018). 'Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya Di Indonesia,' *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN (E-Journal)*, 1.

Syahrial, (2019). 'Penerapan Strategi Pembelajaran *Circuit Learning*: Suatu Upaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,' *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9.2.

Trianto, (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Prenamedia Grup.

Yasa Made Wiguna, Komang Wisnu Budi Wijaya, (2021). *Analisis Multikultur dalam Pembelajaran Agama Hindu di SMP Negeri 1 Panebel*, Bali: NILACAKRAT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I

Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V SD)

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tindakan nyata sehari-hari.

Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.

Keterampilan proses

1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.
2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.
3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.
4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.
5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.
6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

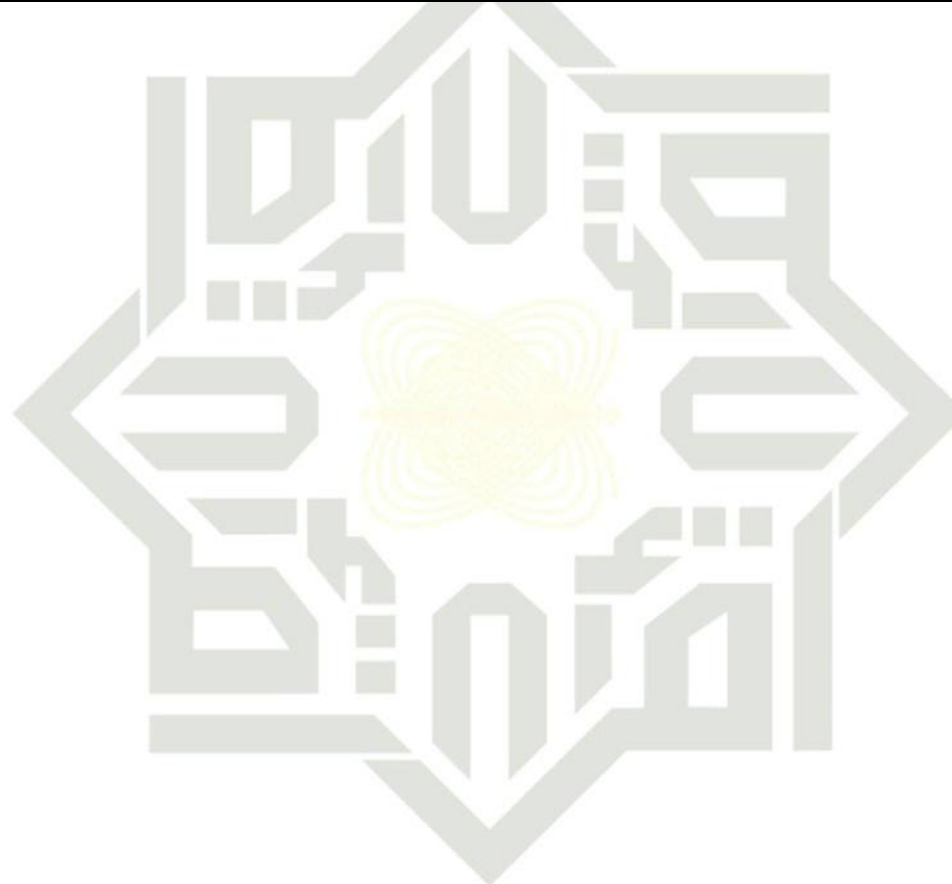
Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	22 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. 2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. 3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik.	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan	22 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	22 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.			Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh	15 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.	Indonesiaku Kaya Raya	15 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini. 2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.	Daerahku Kebanggaanku	15 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi. 2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, kemasyarakatan, dan ekonomi.	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	15 JP	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
--	------------------------------	-------	--



Lampiran 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Observasi Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	2	2	3	2	2	9
2	002	2	3	1	2	3	8
3	003	2	1	2	3	2	8
4	004	1	2	2	3	3	8
5	005	3	2	1	2	1	8
6	006	1	2	3	2	3	8
7	007	2	1	3	2	1	8
8	008	2	3	2	1	2	8
9	009	1	2	2	3	2	8
10	010	2	2	3	2	2	9
11	011	2	2	2	3	2	9
12	012	3	2	2	1	3	8
13	013	2	1	3	2	2	8
14	014	1	2	1	3	1	7
15	015	2	1	3	2	1	8
16	016	2	2	2	3	2	9
17	017	2	1	3	2	1	8
18	018	2	3	1	2	2	8
19	019	1	3	1	3	2	8
20	020	3	2	3	1	3	9
21	021	2	1	2	3	1	8
22	022	1	2	3	2	2	8
23	023	2	1	2	2	2	7
24	024	3	2	1	3	2	9
Jumlah		46	45	51	54	47	243
Peresentase		47,91%	47%	53,12%	56,25%	48,95%	50,62%
Kategori		Kurang baik					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Robiah A`dawiyah
 Nama Sekolah : SDN 161 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : V (Genap)
 Fase/CP : C
 Konten/Materi : Melihat Karena Cahaya, Mendengar krena Bunyi
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Alokasi Waktu : 2 JP

KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.
Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komp antar komponen biotik abio onen biotik abiotik dapat meme dapat memengaruhi kes ngaruhi kestabilan suatu an suatu ekosistem di lingkun gan sekitarnya. Berdasarkan pemahamann sarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaup upayaupaya individu maupun kolekt du maupun kolektif yang dapat dil if yang dapat dilakukan untu akukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif alternatif yang dapat digunakan yang dapat digunakan menggunakan sumber menggunakan sumber daya yang ada daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagai kan bagaimana sistem tata sury tem tata surya bekerja dan bekerja dan kaitannya deng kaitannya dengan gerak an gerak rotasi dan rotasi dan revolusi bumi. revolusi bumi. Peserta Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan perbuatan manusia, manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau karya ilmiah lainnya. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta dekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan Proses	• Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. • Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. • Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. • Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. • Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. • Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana.
- Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja

PROFIL PANCASILA

- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Bernalar
- Kritis
- Kreatif

KATA KUNCI

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Transparan Buram Bias Kornea Iris Pupil Lensa Retina Gema | <ul style="list-style-type: none"> Gaung intensitas gendang telinga koklea Rumah siput |
|---|---|

KETERAMPILAN YANG DILATIH

- Membaca (memahami isi teks bacaan).
- Melakukan observasi.
- Mengidentifikasi.
- Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan)
- Menganalisis.
- Mendesain percobaan sederhana.
- Menggambar (menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk gambar).
- Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan).
- Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya).

TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler

JUMLAH SISWA

24 peserta didik

ASESMEN

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

JENIS ASESMEN

- Presentasi
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	MODEL PEMBELAJARAN
	1. <i>Context Learning</i>
	METODE PEMBELAJARAN
	Diskusi, Presentasi
	KETERSEDIAAN MATERI
	Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi
	YA/TIDAK
	Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep
	YA/TIDAK
	SARANA DAN PRASARANA
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	alat tulis
	LKPD untuk setiap peserta didik
	Spidol
	Media Gambar
	MATERI PEMBELAJARAN
	Bab 1- Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi
	Topik A: Cahaya dan Sifatnya
	Topik B: Melihat karena Cahaya
	Topik C: Bunyi dan Sifatnya
	Topik D: Mendengar karena Bunyi
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	SUMBER BELAJAR
	❖ Sumber Utama
	Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD
	❖ Sumber Alternatif
	Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
	PERSIAPAN PEMBELAJARAN
	• Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
	• Memastikan kondisi kelas kondusif Memastikan kondisi kelas kondusif
	• Mempersiapkan bahan tayang
	• Mempersiapkan lembar kerja siswa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Topik A: Cahaya dan Sifatnya
	TUJUAN PEMBELAJARAN
	1. Peserta didik bisa mendesain percobaan sederhana untuk membuktikan sifat Cahaya
	2. Peserta didik bisa menjelaskan sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan.
	PERTANYAAN ESENSIAL
	1. Bagaimana Cahaya merebut?
	2. Mengapa ada bayangan? Apa yang memeraruhi bentuk bayangan?
	3. Mengapa kita bisa melihat bayangan kita di cermin?
	4. Bagaimana Pelangi terbentuk?
	KEGIATAN PEMBUKA
	• Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru melakukan absensi peserta didik.
- Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan apersepsi atau memotivasi siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.

KEGIATAN INTI

- Melakukan tanya jawab tentang topik dengan materi cahaya di sekitar
- Menempelkan topik dengan materi cahaya di sekitar di papan tulis
- Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang di tempel dengan materi cahaya di sekitar
- Menempelkan peta konsep yang telah dibuat dengan materi cahaya di sekitar
- Menjelaskan peta konsep yang telah di tempel dengan materi cahaya di sekitar
- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Memberi lembar kerja kepada setiap kelompok
- Menjelaskan kepada setiap kelompok langkah-langkah tugas kelompok
- Mempersentasikan peta konsep masing-masing kelompok dengan materi cahaya di sekitar
- Memberi apresiasi kepada siswa yang telah berdiskusi

KEGIATAN PENUTUP

- Guru menyampaikan kesimpulan materi dengan materi cahaya di sekitar
- Guru memberikan evaluasi
- Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.
- Guru mengucapkan salam

Mengetahui,

Pekanbaru, 23 April 2024

Kepala Sekolah SDN 161
Pekanbaru

Peneliti

Marnaini, S.pd

Robiah A`dawiyah

NIP: 196503271984101002

NIM. 12010827403

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Cahaya di sekitar kita

Nama Kelompok:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

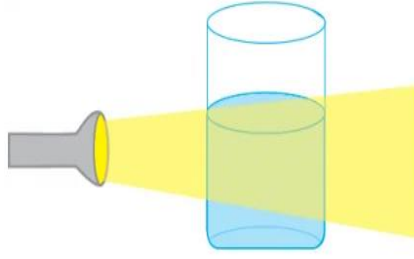
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Petunjuk:

- Bacalah buku sumber belajar
- Kerjakan dengan teliti

Sal:

1. Sebutkan cahaya tampak yang dapat ditangkap oleh mata!
2. Sebutkan cahaya yang tidak tampak yang tidak dapat dilihat oleh mata!
3. Apa saja sifat-sifat cahaya

No.	Pistiwa	Sifat cahaya
1		
2		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³ ~~Hak cipta milik UIN Suska Riau~~

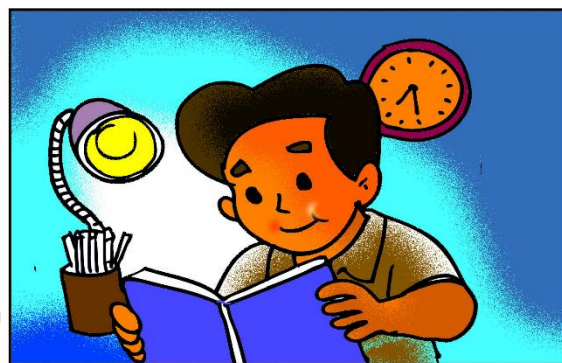
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI

Cahaya dan di sekitar kita

Cobalah pergi ketempat gelap. Apakah kamu dapat melihat benda ditempat gelap? Tentunya kamu tidak bisa melihat benda ditempat gelap. Namun jika menyalakan lampu, benda-benda akan terlihat. Kamu membutuhkan cahaya untuk melihat benda. Benda dapat terlihat karena benda tersebut dapat memantulkan cahaya yang diterima dari lampu.



Cahaya yang berasal dari lampu belajar bermanfaat untuk menerangi buku sehingga kita dapat membaca buku dan mengerjakan tugas sekolah dengan nyaman.



Cahaya yang berasal dari senter bermanfaat untuk menerangi area yang gelap sehingga memudahkan kita untuk menemukan benda ditempat gelap.

Sifat-sifat Cahaya

a. Cahaya merambat lurus

Berkas cahaya merambat lurus. Contohnya, cahaya matahari yang menembus jendela, lampu sorotan di lapangan sepak bola, berkas cahaya yang berasal dari proyektor film yang dipancarkan ke arah layar, dan cahaya dari lampu senter.

b. Cahaya menembus benda langit

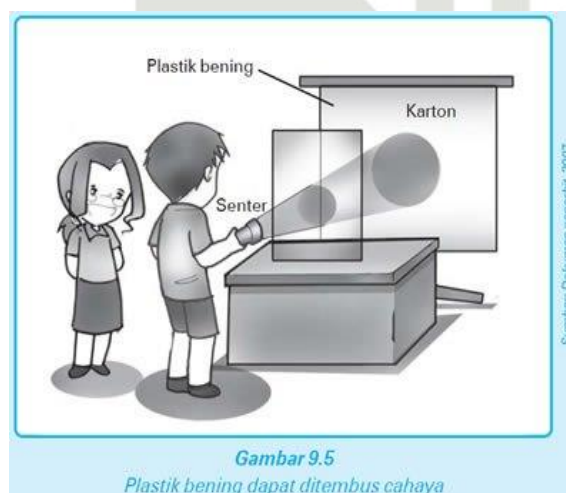
Benda bening merupakan benda yang dapat ditembus oleh cahaya. Contoh benda bening adalah gelas kaca, akuarium dan kaca jendela. Adapun benda yang tidak dapat ditembus oleh cahaya disebut benda gelap. Contohnya benda gelap adalah papan, buku, dan cermin. Benda gelap yang dikenai cahaya, cahaya tidak akan diteruskan, melainkan akan membentuk bayangan.

c. Cahaya dapat dipantulkan

Cahaya dapat dipantulkan pada benda-benda yang memiliki permukaan yang mengkilap seperti permukaan air dan cermin. Pemantulan cahaya jadi dibedakan menjadi pemantulan baur dan pemantulan teratur.

d. Cahaya dapat dibiaskan

Jika cahaya merambat melalui dua medium yang berbeda kerapatannya, akan terjadi pembelokan cahaya (pembiasan) perhatikan gambar berikut:



Gambar 9.5
Plastik bening dapat ditembus cahaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Cahaya dapat diuraikan

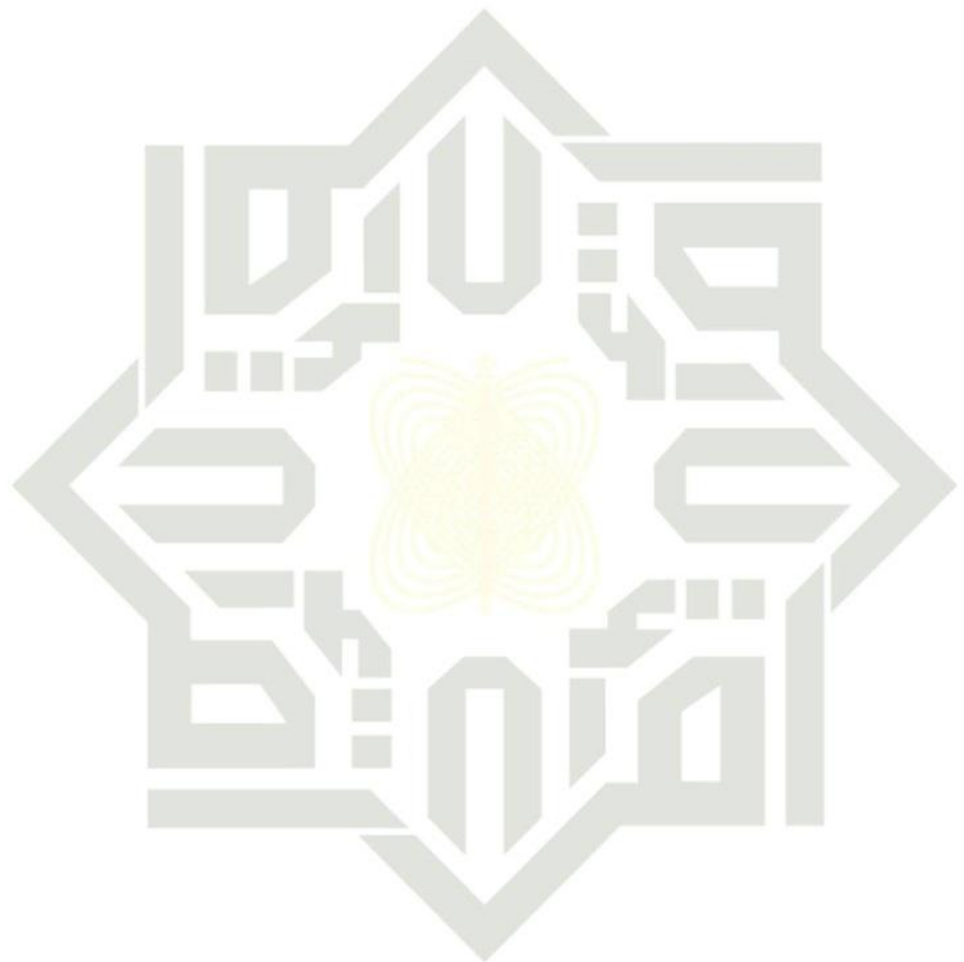
Cahaya putih seperti cahaya matahari dan cahaya senter, yang dilewatkan pada benda-benda tertentu akan mengalami penguraian warna . salah satu penguraian cahaya putih dalam kehidupan sehari-hari adalah proses terbentuknya pelangi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

© Hak Cipta Ditinjau UIN Suska Riau
 Hak Cipta Ditinjau UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Penyusun : Robiah A`dawiyah
 Nama Sekolah : SDN 161 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : V (Genap)
 Fase/CP : C
 Konten/Materi : Melihat Karena Cahaya, Mendengar krena Bunyi
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Alokasi Waktu : 5 JP

KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar kompo antar komponen biotik abio onen biotik abiotik dapat meme dapat memengaruhi kes ngaruhi kestabilan suatu an suatu ekosistem di lingkun gan sekitarnya.

Berdasarkan pemahamann sarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaup upayaupaya individu maupun kolekt du maupun kolektif yang dapat dil if yang dapat dilakukan untu akukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif alternatif yang dapat digunakan yang dapat digunakan menggunakan sumber menggunakan sumber daya yang ada daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagai kan bagaimana sistem tata sury tem tata surya bekerja dan bekerja dan kaitannya deng kaitannya dengan gerak an gerak rotasi dan rotasi dan revolusi bumi. revolusi bumi. Peserta Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan perbuatan manusia, manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan permasalahan lingkungan lingkungan serta memprediksi memprediksi dampaknya dampaknya terhadap terhadap kondisi sosial

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian atau suatu tesis. Salah. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhineka-kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut kemerdekaan serta dekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan Proses	• Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. • Mempertanyakan tanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas ilmiah. hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan. • Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan merencanakan dan melakukan melakukan langkah-langkah langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. • Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan pengamatan dan pola atau hubungan hubungan pada data secara digital digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. • Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. • Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TUJUAN PEMBELAJARAN	
• didik mengetahui bagian-bagian mata dan fungsinya. • Peserta didik dapat menjelaskan cara kerja mata melalui bagan atau skema sederhana.	
PROFIL PANCASILA	
Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif	
KATA KUNCI	
Transparan Buram Bias Kornea Iris Pupil Lensa Retina Gula	• Gaung • intensitas • gendang telinga • koklea • Rumah siput
KETERAMPILAN YANG DILATIH	
Membaca dan melakukan aktivitas sesuai instruksi. Melakukan observasi. Mengidentifikasi hasil observasi. Melakukan perhitungan sederhana. Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. Menalar informasi yang didapatkan. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). Melakukan refleksi mandiri.	
TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler	
JUMLAH SISWA	
24 peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)	
ASESMEN	
Asesmen individu Asesmen kelompok	
JENIS ASESMEN	
Presentasi Tertulis Unjuk Kerja	



MODEL PEMBELAJARAN	
1. Context Learning	
METODE PEMBELAJARAN	
Diskusi, Presentasi	
KETERSEDIAAN MATERI	
Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi	
YA/TIDAK	
Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep	
YA/TIDAK	
SARANA DAN PRASARANA	
Alat tulis	Media gambar
LKPD untuk setiap peserta didik	
Spidol	
MATERI PEMBELAJARAN	
Bab 1- Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	
Topik A: Cahaya dan Sifatnya	
Topik B: Melihat karena Cahaya	
Topik C: Bunyi dan Sifatnya	
Topik D: Mendengar karena Bunyi	
SUMBER BELAJAR	
❖ Sumber Utama	
Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD	
❖ Sumber Alternatif	
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.	
PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia - Memastikan kondisi kelas kondusif - Memastikan kondisi kelas kondusif - Mempersiapkan bahan tayang - Mempersiapkan lembar kerja siswa	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Topik B: Melihat Karena Cahaya 5JP	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
• Peserta didik mengetahui bagian-bagian mata dan fungsinya	
• Peserta didik dapat menjelaskan cara kerja mata melalui bagan atau skema sederhana.	
PERTANYAAN ESENSIAL	
Mengapa kita bisa melihat benda?	
Bagaimana cara mata kita bekerja?	
KEGIATAN PEMBUKA	
• Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.	
• Guru melakukan absensi peserta didik.	
• Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.	
• Guru menyampaikan apersepsi atau memotivasi siswa.	
• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.	
KEGIATAN INTI	
• Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas dengan materi indra penglihat • Menempelkan topik tersebut di papan tulis dengan materi indra penglihat • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang di tempel dengan materi indra penglihat • Menempelkan peta konsep yang telah dibuat dengan materi indra penglihat • Menjelaskan peta konsep yang telah di tempel dengan materi indra penglihat • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Memberi lembar kerja kepada setiap kelompok • Menjelaskan kepada setiap kelompok langkah-langkah tugas kelompok • Mempersentasikan peta konsep masing-masing kelompok dengan materi indra penglihat • Memberi apresiasi kepada siswa yang telah berdiskusi	
KEGIATAN PENUTUP	
• Guru menyampaikan kesimpulan materi	
• Guru memberikan evaluasi	
• Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah	
• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah.	
• Guru mengucapkan salam	

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN 161
Pekanbaru

Pekanbaru, 29 April 2024

Peneliti

Marnaini,S.pd

NIP:196503271984101002

Robiah A`dawiyah

NIM.12010827403

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Hak Cipta

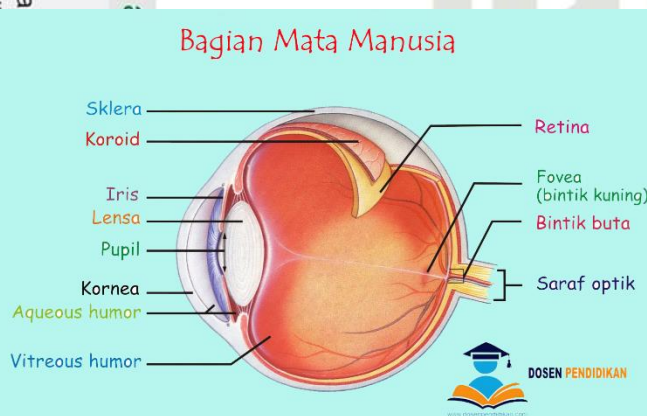
1. Dilarang

© Hal

Nama Anggota Kelompok

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....
- 8.....
- 9.....

1. Lengkapilah dan jelaskan bagian bagian mata pada gambar dibawah ni:



2. Apa yang dimaksud dengan indra penglihatan?
3. Bagaimana cara kerja mata ketika melihat sesuatu?
4. Mengapa kita perlu merawat mata kita dengan baik?

menyebutkan sumber:

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Materi

Hak

A. Pengertian Indera Penglihatan

Dilindungi Undang-Undang

Mata merupakan salah satu panca indera yakni indera penglihatan yang berfungsi supaya manusia bisa melihat dengan baik dan sempurna. Indera penglihatan bisa mendeteksi cahaya serta mengubahnya menjadi impuls elektrokimia di sel saraf. Jika disederhanakan, indera penglihatan diibaratkan seperti mikroorganisme yang tidak akan melakukan apapun namun bisa mendeteksi apakah lingkungan di sekitarnya terlalu gelap atau terlalu terang sehingga cukup untuk memberikan arus pada *ritme sirkadian*.

B. Struktur Bagian Indera Penglihatan

Indera penglihatan memiliki bentuk bulat dan ada sedikit tonjolan pada bagian depannya. Namun bagian dari indera penglihatan yang terlihat dari luar hanya setengah bagian yakni iris, kornea, pupil, sklera dan juga konjungtiva. Saat sedang berkedip, kelopak mata nantinya akan membantu melumasi permukaan mata dengan air mata dan indera penglihatan juga akan dilindungi oleh kelopak mata dan juga bulu mata. Berikut akan kami jelaskan secara lengkap struktur bagian indera penglihatan.

1. Kornea

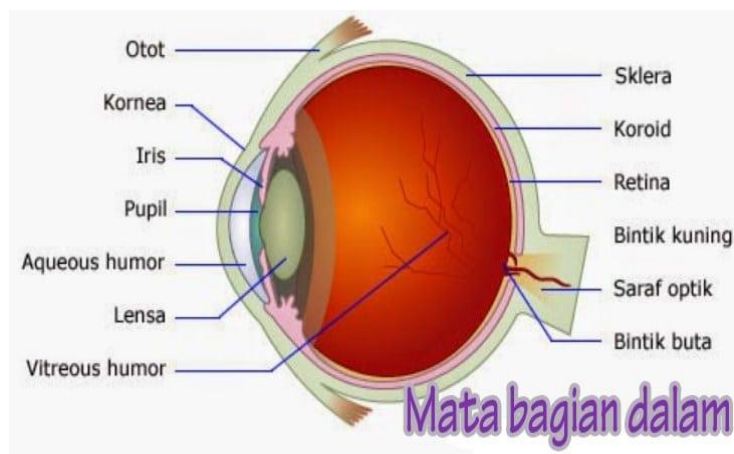
Kornea adalah bagian dari indera penglihatan yakni bagian berwarna bening tembus pandang yang terletak di lapisan paling luar mata. Kornea berguna sebagai tempat keluar masuknya cahaya pertama kali sebelum cahaya nantinya bisa masuk ke sel sel penerima pada bagian dalam mata. Pada mata seseorang akan terlihat bagian bola hitam yang disebut pupil dan juga bagian yang berwarna abu abu, biru, coklat dan warna lain tergantung dari fenetik seseorang yang dinamakan dengan iris. Sedangkan kornea merupakan lapisan yang menutupi bagian iris dan pupil dari mata tersebut.

2. Pupil

Pupil adalah bagian mata berupa bagian lingkaran hitam yang ada di bola mata yakni tempat keluar masuknya cahaya ke dalam mata. Pupil ini berguna untuk mengatur banyak sedikitnya cahaya yang akan masuk ke dalam mata. Sebagai contoh, pada saat terpapar cukup banyak cahaya, maka pupil akan secara otomatis akan mengecil sehingga cahaya yang bisa masuk ke dalam mata juga tidak terlalu banyak. Sedangkan jika cahaya terlalu sedikit, maka pupil akan membesar supaya cahaya yang bisa ditangkap oleh mata bisa semakin besar.

3. Iris

Iris juga menjadi struktur bagian indera penglihatan yang memiliki warna dan letaknya ada di sekitar pupil. Iris ini yang akan memberikan warna berbeda beda pada mata manusia tergantung dari ras yang terkadang juga disebut dengan selaput pelangi.



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Robah A'daawiyah
 Nama Sekolah : SDN 161 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : V (Genap)
 Fase/CP : C
 Konten/Materi : Harmoni dalam ekosistem
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

KOMPONEN INTI

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar kompo antar komponen biotik abio onen biotik abiotik dapat meme dapat memengaruhi kes ngaruhi kestabilan suatu an suatu ekosistem di lingkun gan sekitarnya. Berdasarkan pemahamann sarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolekt du maupun kolektif yang dapat dil if yang dapat dilakukan untu akukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif alternatif yang dapat digunakan yang dapat digunakan menggunakan sumber menggunakan sumber daya yang ada daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagai kan bagaimana sistem tata sury tem tata surya bekerja dan bekerja dan kaitannya deng kaitannya dengan gerak an gerak rotasi dan rotasi dan revolusi bumi. revolusi bumi. Peserta Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan perbuatan manusia, manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau diseminasi suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	permasalahan lingkungan serta memprediksi dampak lingkungan terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhineka. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta dekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan Proses	• Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. • Mempertanyakan tanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas ilmiah. hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan. • Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. • Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. • Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. • Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. TUJUAN PEMBELAJARAN 1. Menganalisis hubungan antar makhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaringan makanan. 2. Mendeskripsikan proses transformasi antara makhluk hidup dalam suatu ekosistem 3. Mendeskripsikan Bagaimana transfer energi dalam menjaga keseimbangan alam.
	PROFIL PANCASILA Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
	KATA KUNCI rantai makanan produsen konsumen dekomposer predator humus organisme lamun transfer kompos komposter
	KETERAMPILAN YANG DILATIH Melakukan observasi. Menyimak Mengidentifikasi hasil observasi Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. Menalar informasi yang didapatkan. Menuangkan informasi/pemikiran/gagasan dalam bentuk gambar Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). Bekerjasama dalam tim
	TARGET PESERTA DIDIK Peserta didik reguler
	JUMLAH SISWA 24 peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ASESMEN	
Asesmen individu	
Asesmen kelompok	
JENIS ASESMEN	
Presentasi	
Tertulis	
Unjuk Kerja	
MODEL PEMBELAJARAN	
Circuit Learning	
METODE PEMBELAJARAN	
Diskusi, Presentasi	
KETERSEDIAAN MATERI	
Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi	
YA/TIDAK	
Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep	
YA/TIDAK	
SARANA DAN PRASARANA	
Alat tulis	• Gunting • Lem kertas
LKPD untuk setiap peserta didik	
Spidol	
MATERI PEMBELAJARAN	
Bab 2- Harmoni dalam Ekosistem	
Topik A: Memakan dan Dimakan	
Topik B: Transfer Energi Antarmakhluk Hidup	
Topik C: Ekosistem yang Harmonis	
SUMBER BELAJAR	
❖ Sumber Utama	
Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD	
❖ Sumber Alternatif	
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.	
PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
• Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia • Memastikan kondisi kelas kondusif • Memastikan kondisi kelas kondusif • Mempersiapkan bahan tayang • Mempersiapkan lembar kerja siswa	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Topik A: Memakan dan dimakan	
	TUJUAN PEMBELAJARAN	
	• Peserta didik mendeskripsikan bentuk muka alam di daratan dan perairan yang ada di sekitar. • Peserta didik mengelaborasi pemahamannya tentang litosfer, hidrosfer, dan atmosfer.	
	PERTANYAAN ESENSIAL	
	Bagaimana proses rantai makanan pada ekosistem yang lebih besar?	
	KEGIATAN PEMBUKA	
	• Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru melakukan absensi peserta didik. • Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. • Guru menyampaikan apersepsi atau memotivasi siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.	
	KEGIATAN INTI	
	• Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas dengan materi dimakan dan memakan • Menempelkan topik tersebut di papan tulis dengan materi dimakan dan memakan • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang di tempel dengan materi dimakan dan memakan • Menempelkan peta konsep yang telah dibuat dengan materi dimakan dan memakan • Menjelaskan peta konsep yang telah di tempel dengan materi dimakan dan memakan • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Memberi lembar kerja kepada setiap kelompok • Menjelaskan kepada setiap kelompok langkah-langkah tugas kelompok • Mempersentasikan peta konsep masing-masing kelompok dengan materi dimakan dan memakan • Memberi apresiasi kepada siswa yang telah berdiskusi	
	KEGIATAN PENUTUP	
	• Guru menyampaikan kesimpulan materi • Guru memberikan evaluasi • Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. • Guru mengucapkan salam	
	REFLEKSI	
	❖ Refleksi Peserta Didik • Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini? • Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung? • Adakah materi yang tidak dipahami?	
	❖ Refleksi Guru • Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang di pelajari? • Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa). • Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini? • Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?	
	ASESMEN/PENILAIAN	
	• Diagnostik (Sebelum Pembelajaran) Bentuk: Pertanyaan Pemantik	

• **Formatif (Selama Pembelajaran)**

- Penilaian Proses
- Observasi sikap selama pembelajaran

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari.

Remedial

- Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang di pelajari.
- Guru memebrikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.

Mengetahui,

Perawang, 14 Mei 2024

Kepala Sekolah SDN 161
Pekanbaru

Peneliti

Marnaini,S.pd

Robiah A'dawiyah

NIP:196503271984101002

NIM.12010827403

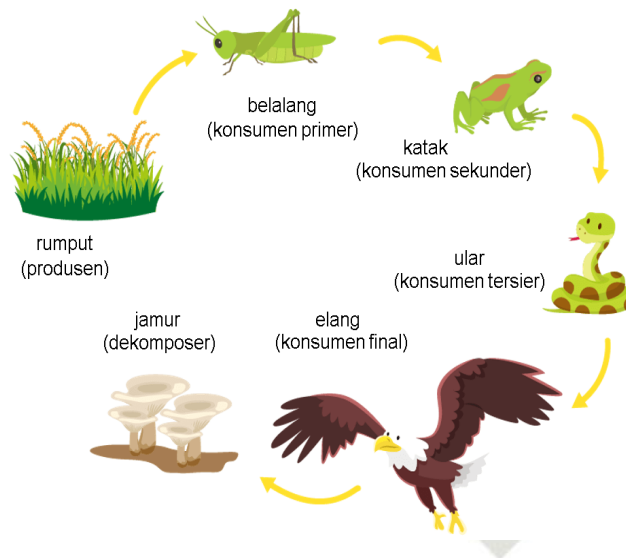
Materi Pembelajaran

Peristiwa makan dan dimakan

Makhluk hidup didalam ekosistem membutuhkan makanan untuk hidup hal ini menyebabkan makhluk hidup membentuk hubungan makan dan dimakan dalam ekosistem. Hubungan tersebut membentuk rantai makanan dan jaring-jaring makanan. Untuk lebih jelasnya, simaklah penjelasan berikut.

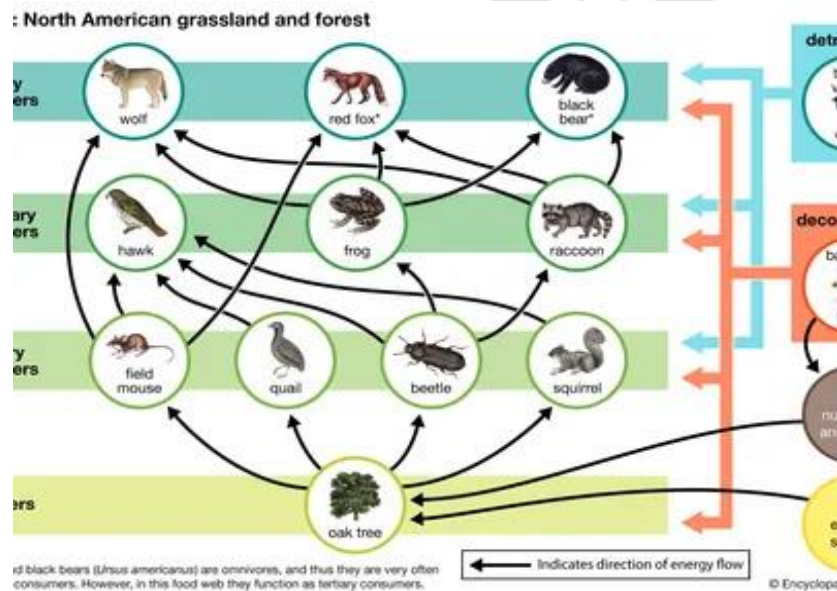
1. Rantai makanan

Rantai makanan adalah proses makan dan dimakan dari produsen hingga konsumen puncak yang digambarkan dalam bagan seperti rantai yang memanjang. Pada rantai makanan, setiap makhluk hidup memiliki perannya masing-masing, yaitu sebagai produsen, konsumen, dan pengurai. Perhatikan contoh ekosistem berikut beserta bentuk rantai makanannya.



Jaringan makanan

Rantai makanan merupakan gambaran sederhana dari proses makanan dan dimakan yang terjadi di alam. Sebenarnya, proses makanan dan dimakan yang terjadi dalam ekosistem adalah proses yang kompleks. Setiap rantai makanan yang terbentuk akan terhubung dengan rantai makanan lainnya dalam ekosistem yang sama. Inilah yang dinamakan dengan jaring-jaring makanan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LKPD

Nama peserta didik:

Guntinglah gambar ini dan tempel sesuai urutannya dan berilah penjelasannya



2. Pada ekosistem sungai terdapat ganggang, ikan nila dan berang-berang. Kemudian, sekelompok burung bangau tinggal pada ekosistem tersebut dalam jangka waktu lama. Kemungkinan yang akan terjadi pada ekosistem tersebut adalah?
3. Apa yang dimaksud dengan jarring-jaring makanan?
4. Gambarkan skema jaring-jaring akanan yang dapat terbentuk dalam ekosistem sawah!

MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : Robiah A'dawiyah
 Nama Sekolah : SDN 161 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas/Semester : V (Genap)
 Fase/CP : C
 Konten/Materi : ekosistem yang seimbang
 Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Alokasi Waktu : 5 x 35 menit

KOMPONEN INTI

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Pemahaman IPAS (sains dan Sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar kompo antar komponen biotik abio onen biotik abiotik dapat meme dapat memengaruhi kes ngaruhi kestabilan suatu an suatu ekosistem di lingkun gan sekitarnya. Berdasarkan pemahamann sarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaup upayaupaya individu maupun kolekt du maupun kolektif yang dapat dil if yang dapat dilakukan untu akukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif alternatif yang dapat digunakan yang dapat digunakan menggunakan sumber menggunakan sumber daya yang ada daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagai kan bagaimana sistem tata sury tem tata surya bekerja dan bekerja dan kaitannya deng kaitannya dengan gerak an gerak rotasi dan rotasi dan revolusi bumi. revolusi bumi. Peserta Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan perbuatan manusia, manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau	permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhineka. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta dekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan Proses	• Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. • Mempertanyakan tanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas ilmiah. hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan. • Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. • Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. • Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. • Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	1. TUJUAN PEMBELAJARAN	
	• Peserta didik mendeskripsikan bentuk muka alam di daratan dan perairan yang ada di sekitar. • Peserta didik mengelaborasi pemahamannya tentang litosfer, hidrosfer, dan atmosfer.	
	PROFIL PANCASILA	
	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kreatif	
	KATA KUNCI	
	• rantai makanan • produsen • konsumen • dekomposer • predator • humus • organisme • lamun • transfer • kompos • komposter	
	KETERAMPILAN YANG DILATIH	
	• Melakukan observasi. • Menyimak • Mengidentifikasi hasil observasi • Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. • Menalar informasi yang didapatkan. • Menuangkan informasi/pemikiran/gagasan dalam bentuk gambar • Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). • Bekerjasama dalam tim	
	TARGET PESERTA DIDIK	
	Peserta didik reguler	
	JUMLAH SISWA	
	24 peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)	
	ASESMEN	
	• Asesmen individu • Asesmen kelompok	
	JENIS ASESMEN	



- Presentasi 1. Tertulis a. Unjuk Kerja	
MODEL PEMBELAJARAN	
Context Learning	
METODE PEMBELAJARAN	
Diskusi, Presentasi	
KETERSEDIAAN MATERI	
Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi	
YA/TIDAK	
Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep	
YA/TIDAK	
SARANA DAN PRASARANA	
Alat tulis LKPD untuk setiap peserta didik Spidol	• Gunting • Lem kertas
MATERI PEMBELAJARAN	
Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	
Topik A: Ada Apa Saja di Bumi Kita?	
Topik B: Bagaimana Bumi Kita Berubah?	
SUMBER BELAJAR	
❖ Sumber Utama Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD	
❖ Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.	
PERSIAPAN PEMBELAJARAN	
• Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia • Memastikan kondisi kelas kondusif Memastikan kondisi kelas kondusif • Mempersiapkan bahan tayang • Mempersiapkan lembar kerja siswa	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bagaimana Bumi Kita Berubah?	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
• Peserta didik menceritakan kembali berdasarkan interpretasinya mengenai perubahan lingkungan di sekitar mereka • Peserta didik memahami bahwa kondisi lingkungan dan struktur muka Bumi dapat berubah.	
PERTANYAAN ESENSIAL	
1. Bagaimana hubungan jaring-jaring makanan dengan keseimbangan ekosistem? 2. Apa peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem?	
KEGIATAN PEMBUKA	
• Guru membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama. • Guru melakukan absensi peserta didik. • Guru mempersiapkan kelas dan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. • Guru menyampaikan apersepsi atau memotivasi siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.	
KEGIATAN INTI	
• Melakukan tanya jawab tentang topik yang dibahas dengan materi aliran energi dan piramida makanan • Menempelkan topik tersebut di papan tulis dengan materi aliran energi dan piramida makanan • Mengajukan pertanyaan tentang gambar yang di tempel dengan materi aliran energi dan piramida makanan • Menempelkan peta konsep yang telah dibuat dengan materi aliran energi dan piramida makanan • Menjelaskan peta konsep yang telah di tempel dengan materi aliran energi dan piramida makanan • Membagi siswa menjadi beberapa kelompok • Memberi lembar kerja kepada setiap kelompok • Menjelaskan kepada setiap kelompok langkah-langkah tugas kelompok • Mempersentasikan peta konsep masing-masing kelompok dengan materi aliran energi dan piramida makanan • Memberi apresiasi kepada siswa yang telah berdiskusi	
KEGIATAN PENUTUP	
• Guru menyampaikan kesimpulan materi • Guru memberikan evaluasi • Guru memberikan pesan-pesan untuk belajar di rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah • Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah. • Guru mengucapkan salam	
REFLEKSI	
❖ Refleksi Peserta Didik • Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pembelajaran ini? • Kegiatan apa yang kalian sukai selama pembelajaran berlangsung? • Adakah materi yang tidak dipahami? ❖ Refleksi Guru • Apakah semua peserta didik dapat memahami materi yang di pelajari? • Apakah ada peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian khusus? (baik yang kurang maupun yang istimewa). • Apakah yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran pada hari ini? • Adakah yang perlu diperbaiki pada pembelajaran hari ini?	
ASESMEN/PENILAIAN	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Diagnostik (Sebelum Pembelajaran) Bentuk: Pertanyaan Pemantik Formatif (Selama Pembelajaran) - Penilaian Proses - Observasi sikap selama pembelajaran KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL Pengayaan Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang sudah mampu materi yang dipelajari. Remedial - Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mampu memahami materi yang di pelajari. - Guru memebrikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dipelajari.
---	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 161
Pekanbaru

Pekanbaru, 05 Juni 2024

Peneliti

Marnaini,S.pd

NIP:196503271984101002

Robiah A'dawiyah

NIM.12010827403

Materi Pembelajaran

Aliran energi dan piramida makanan

1. Aliran energi

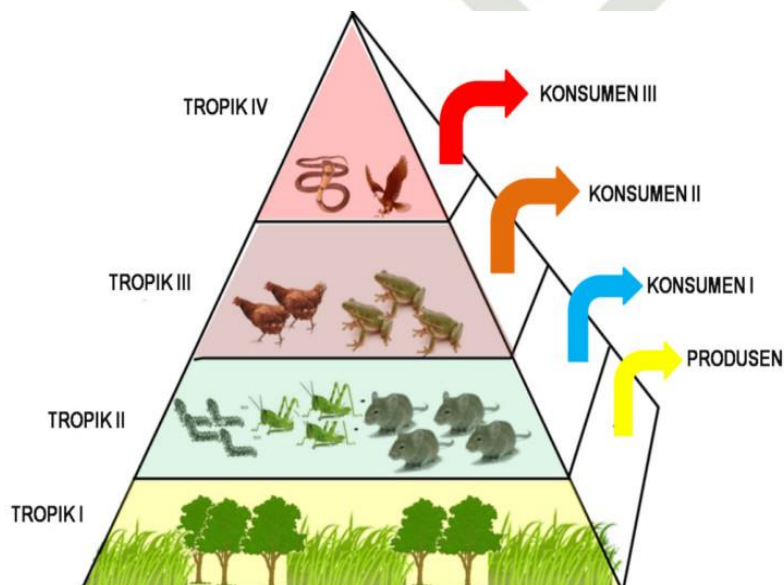
Melalui proses makanan dan dimakan, energi berpindah dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lainnya. Energi tersebut berupa panas. Aliran energi mulai dari matahari yang berperan sebagai sumber energi utama.

Dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lainnya disebut aliran energi. Selain terjadi aliran energi, dalam rantai makanan juga terjadi siklus nutrisi (bahan makanan). Pada peristiwa siklus nutrisi, nutrisi berpindah dari produsen ke konsumen, lalu ke pengurai, dan kembali lagi digunakan produsen sebagai sumber nutrisinya.

2. Piramida makanan

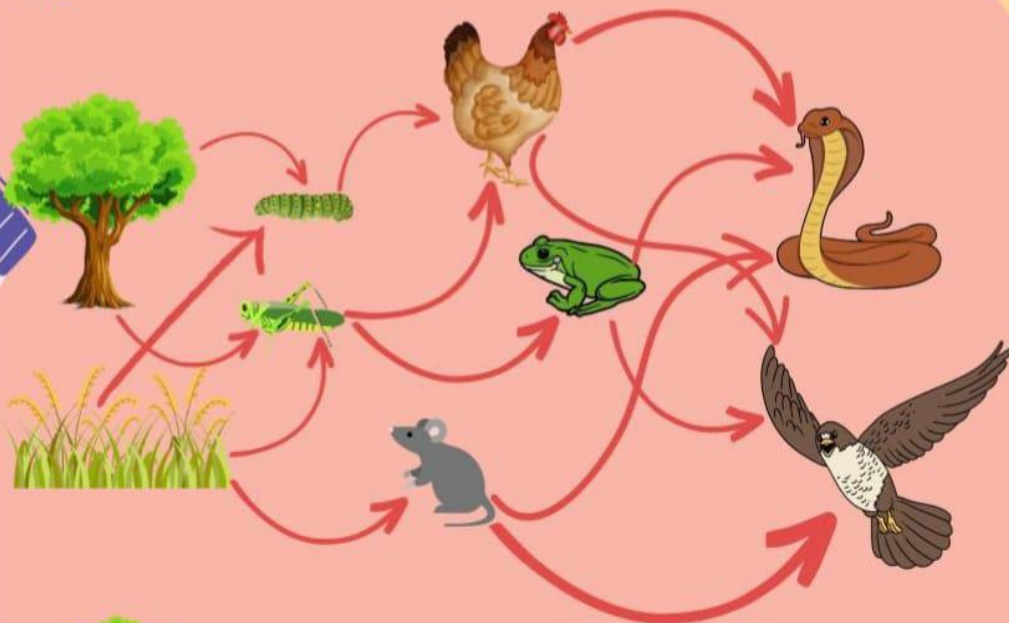
makhluk hidup anggota ekosistem memiliki peran sesuai cara memperoleh makanannya. Peran setiap makhluk hidup dalam suatu ekosistem dapat dikelompokkan dan disusun dalam bentuk piramida makanan. Piramida makanan ideal menggambarkan ekosistem yang seimbang, yaitu produsen harus lebih banyak dari konsumen tingkat I. Konsumen tingkat I harus lebih banyak dari konsumen tingkat II dan seterusnya.

Produsen merupakan penyedia energi dan nutrisi di ekosistem. Dengan demikian dapat diartikan jika dengan demikian dapat diartikan jika konsumen tingkat I berkurang, konsumen tingkat II akan berkurang begitu seterusnya. Keseimbangan ekosistem tidak bersifat tetap. Ekosistem.



JARING-JARING MAKANAN PIRAMIDA MAKANAN

a Perhatikan gambar jaring-jaring makanan berikut dan lengkapi kotak di bawah ini

















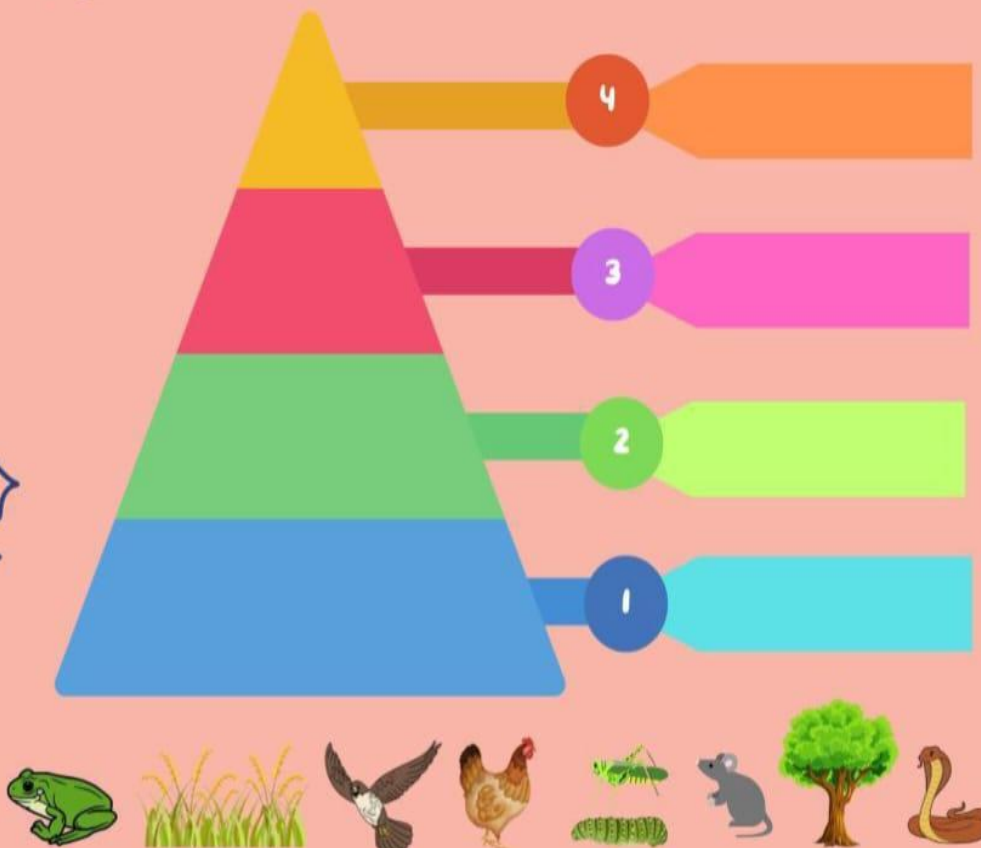


- a. Penguipaan riarya unruk kepeunungan pernaidikan, penenitan, penuisai riarya imitan, penyusunan iaporan, penuisai kriuk atau unjaian suau masalah.
 - b. Penguipaan tidak merugikan kepeunungan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b Lengkapi rantai makanan berikut berdasarkan jaring-jaring makanan di atas!

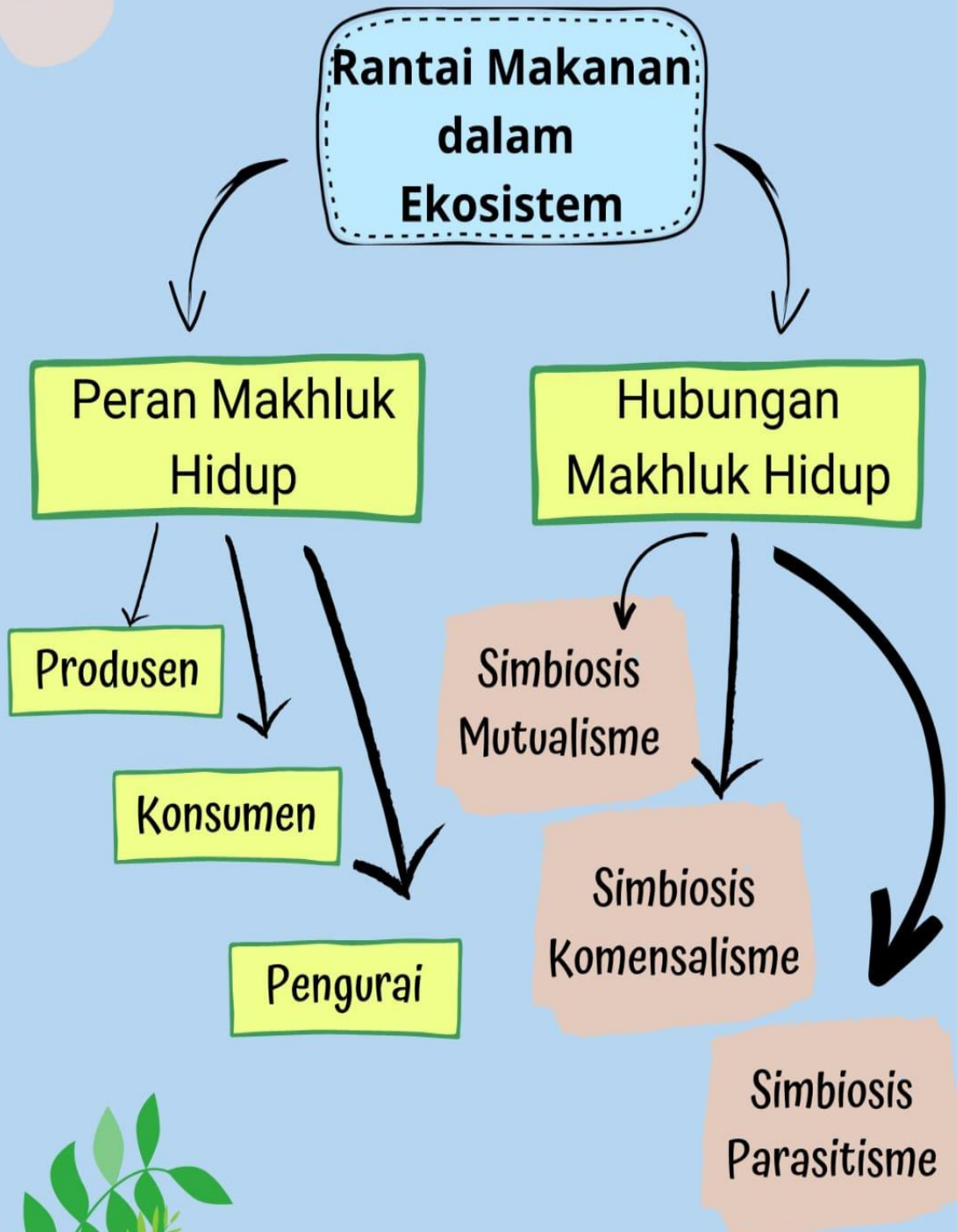


c Letakkan gambar sesuai dengan tempatnya pada piramida makanan dan tuliskan perannya.



- a. Penguipaan hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau ungauan suatu masalah.
- b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETA KONSEP



PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*

Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru memberikan pertanyaan diawal pembelajaran kepada siswa disampaikan secara tepat dan jelas dengan suara lantang.
3	Apabila guru memberikan pertanyaan diawal pembelajaran kepada siswa disampaikan secara tepat dan jelas dengan suara kurang lantang
2	Apabila guru memberi pertanyaan diawal pembelajaran kepada siswa disampaikan kurang tepat dan jelas dengan suara kurang jelas
1	Apabila guru memberi pertanyaan diawal pembelajaran kepada siswa disampaikan tidak tepat dan jelas dengan suara tidak jelas

2. Guru menyajikan peta konsep

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menyajikan peta konsep secara tepat dan jelas dengan peta konsep yang menarik
3	Apabila guru menyajikan peta konsep disampaikan secara tepat dan jelas dengan peta konsep sedikit menarik
2	Apabila guru menyajikan peta konsep disampaikan kurang tepat dan jelas dengan peta konsep kurang menarik
1	Apabila guru menyajika peta konsep disampaikan tidak tepat dan jelas dengan peta konsep kurang menarik

1. Darang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru menjelaskan mengenai peta konsep

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menjelaskan mengenai peta konsep secara tepat dan jelas dengan suara yang lantang
3	Apabila guru menjelaskan peta konsep disampaikan secara tepat dan jelas dengan suara kurang lantang
2	Apabila guru menyampaikan mengenai peta konsep disampaikan kurang tepat dan jelas dengan suara kurang jelas
1	Apabila guru menjelaskan peta konsep disampaikan tidak tepat dan jelas dengan suara tidak jelas

4. Guru membagi beberapa kelompok

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru membagi kelompok secara heterogen dengan kemampuan siswa
3	Apabila guru membagi kelompok membaaurkan siswa dengan kemampuan siswa namun kurang di perhatikan
2	Apabila guru membagi siswa tidak secara heterogeny
1	Apabila guru membiarkan siswa membentuk kelompok sendiri

5. Guru membagi lembar kerja siswa

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru membagi lembar kerja siswa dengan rapi dan tertib
3	Apabila guru membagi lembar kerja siswa secara rapi tapi kurang tertib
2	Apabila guru membagi lembar kerja siswa secara rapi tapi tidak tertib
1	Apabila guru membagi lembar kerja secara tidak rapi dan tidak tertib

3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru menjelaskan tentang tata cara pengisian LKPD

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru menjelaskan Langkah-langkah pengisian LKPD kepada siswa disampaikan secara tepat dan jelas dengan suara lantang.
3	Apabila guru menjelaskan Langkah-langkah pengisian LKPD kepada siswa disampaikan secara tepat dan jelas dengan suara kurang lantang
2	Apabila guru menjelaskan Langkah-langkah pengisian LKPD kepada siswa disampaikan kurang tepat dan jelas dengan suara kurang jelas
1	Apabila guru menjelaskan Langkah-langkah pengisian LKPD kepada siswa disampaikan tidak tepat dan jelas dengan suara tidak jelas

7. Guru mendengarkan persentasi kelompok

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru mendengarkan persentasi kelompok dan memberikan penguatan terhadap siswa secara detail
3	Apabila guru mendengarkan persentasi kelompok tetapi kurang memberi penguatan secara detail
2	Apabila guru mendengarkan persentasi kelompok tetapi tidak memberi penguatan secara detail
1	Apabila guru kurang mendengarkan persentasi kelompok dan tidak memberi penguatan

8. Guru memberikan *reward* dan pujian kepada setiap kelompok berdasarkan skor mereka.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila guru memberikan <i>reward</i> dan pujian kepada setiap kelompok sesuai skor mereka
3	Apabila guru memberikan <i>reward</i> dan pujian kepada beberapa kelompok sesuai skor mereka
2	Apabila guru memberikan <i>reward</i> dan pujian kepada satu kelompok kelompok sesuai skor mereka
1	Apabila guru tidak memberikan <i>reward</i> dan pujian kepada setiap kelompok sesuai skor mereka

6. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model
Pembelajaran *Circuit Learning* pada Pertemuan ke-1 (Siklus 1)**

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari		3			
2	Guru menyajikan peta konsep			2		
3	Guru menjelaskan mengenai peta konsep			2		
4	Guru membagi beberapa kelompok			2		
5	Guru membagi lembar kerja siswa			2		
6	Guru menjelaskan tentang tata cara pengisian LKPD			2		
7	Guru mendengarkan persentasi kelompok			2		
8	Guru memberikan <i>reward</i> atau pujian			2		
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Pekanbaru, 23 April 2024
Observer

UIN SUSKA RIAU

Annisa Nurzanah

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model

Pembelajaran *Circuit Learning* pada Pertemuan ke-2 (Siklus 1)

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari		3			
2	Guru menyajikan peta konsep			2		
3	Guru menjelaskan mengenai peta konsep			2		
4	Guru membagi beberapa kelompok		3			
5	Guru membagi lembar kerja siswa		3			
6	Guru menjelaskan tentang tata cara pengisian LKPD			2		
7	Guru mendengarkan persentasi kelompok			2		
8	Guru memberikan <i>reward</i> atau pujian		3			
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Pekanbaru, 29 April 2024

Observer

Annisa Nurzanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model

Pembelajaran *Circuit Learning* pada Pertemuan ke-3 (Siklus II)

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari		3			
2	Guru menyajikan peta konsep		3			
3	Guru menjelaskan mengenai peta konsep			2		
4	Guru membagi beberapa kelompok		3			
5	Guru membagi lembar kerja siswa		3			
6	Guru menjelaskan tentang tata cara pengisian LKPD			2		
7	Guru mendengarkan persentasi kelompok		3			
8	Guru memberikan <i>reward</i> atau pujian	4				
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Observer

Annisa Nurzanah

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model
Pembelajaran *Circuit Learning* pada Pertemuan ke-4 (Siklus II)**

No	Aktivitas yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari		3			
2	Guru menyajikan peta konsep		3			
3	Guru menjelaskan mengenai peta konsep		3			
4	Guru membagi beberapa kelompok	4				
5	Guru membagi lembar kerja siswa	4				
6	Guru menjelaskan tentang tata cara pengisian LKPD		3			
7	Guru mendengarkan persentasi kelompok	4				
8	Guru memberikan <i>reward</i> atau pujian	4				
Jumlah						
Persentase						
Kategori						

Pekanbaru, 5 Juni 2024

Observer

Annisa Nurzanah

Lampiran 5

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING

1. Siswa melakukan tanya jawab tentang topik yang dipelajari

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat, jelas dan detail
3	Apabila siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat, jelas tetapi kurang detail
2	Apabila siswa menjawab pertanyaan guru kurang tepat, jelas dan kurang detail
1	Apabila siswa menjawab pertanyaan guru tidak tepat dan tidak jelas

2. Siswa mendengarkan penyajian peta konsep.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa mendengarkan penyajian peta konsep yang telah disampaikan guru dengan baik dan seksama
3	Apabila siswa mendengarkan penyajian peta konsep yang telah disampaikan guru dengan baik
2	Apabila siswa kurang mendengarkan penyajian peta konsep yang telah disampaikan guru
1	Apabila siswa tidak mendengarkan penyajian peta konsep yang telah disampaikan guru

3. Siswa mendengarkan penjelasan guru

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan guru dengan baik dan seksama
3	Apabila siswa mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan guru dengan baik
2	Apabila siswa kurang mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan guru
1	Apabila siswa tidak mendengarkan penjelasan yang telah disampaikan guru

4. siswa membentuk kelompok

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa tertib membentuk kelompok yang telah dibagi guru
3	Apabila siswa kurang tertib membentuk kelompok yang telah dibagi guru
2	Apabila siswa bingung membentuk kelompok yang telah dibagi guru
1	Apabila siswa tidak tertib membentuk kelompok yang telah dibagi guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. siswa mempersentasikan hasil kerja kelompok

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa mempersentasikan dengan tepat, jelas dan detail
3	Apabila siswa mempersentasikan dengan tepat, jelas tetapi kurang detail
2	Apabila siswa mempersentasikan kurang tepat, jelas dan kurang detail
1	Apabila siswa mempersentasikan tidak tepat dan tidak jelas

- | Skor | Kriteria Penilaian |
|------|---|
| 4 | Apabila siswa menjelaskan hasil kerja kelompok dengan tepat, jelas dan detail |
| 3 | Apabila siswa menjelaskan hasil kerja kelompok dengan tepat, jelas tetapi kurang detail |
| 2 | Apabila siswa menjelaskan hasil kerja kelompok kurang tepat, jelas dan kurang detail |
| 1 | Apabila siswa menjelaskan hasil kerja kelompok tidak tepat dan tidak jelas |

- | Skor | Kriteria Penilaian |
|------|---|
| 4 | Apabila siswa dengan tertib menerima <i>reward</i> |
| 3 | Apabila siswa kurang tertib menerima <i>reward</i> |
| 2 | Apabila siswa tidak tertib menerima <i>reward</i> |
| 1 | Apabila siswa masih mengeluh menerima <i>reward</i> |

Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* pada Pertemuan ke-1 (Siklus I)

Kode Siswa	Aktivitas Siswa								Skor
	A	B	C	D	E	F	G	H	
001	3	2	2	2	1	3	1	2	14
002	1	2	2	2	1	2	2	1	12
003	2	3	3	3	2	2	2	2	17
004	1	2	2	2	1	2	2	3	12
005	2	2	2	2	2	2	3	2	15
006	1	1	1	2	2	3	2	3	12
007	2	2	2	2	1	1	2	2	12
008	1	2	1	1	3	2	2	2	12
009	3	2	1	2	1	2	2	2	13
010	1	2	2	2	2	1	2	2	12
011	3	2	2	2	3	2	3	2	17
012	2	2	2	2	2	2	2	1	14
013	2	2	2	2	2	2	3	3	15
014	1	1	3	3	2	1	3	2	14
015	2	2	2	2	2	2	2	2	14
016	2	2	2	2	2	2	2	2	14
017	2	2	2	2	3	2	2	2	15
018	1	2	1	2	2	2	2	2	12
019	1	2	2	2	3	2	2	1	14
020	3	2	2	2	1	3	1	3	14
021	2	3	1	1	2	2	2	2	13
022	1	2	2	2	2	2	2	2	13
023	2	2	2	2	3	2	2	2	15
024	2	3	2	2	1	2	2	2	14
Jumlah	43	49	45	48	46	48	50	49	329
Persentase	44,79 %	51,04 %	46,88 %	50,00 %	47,92 %	50 %	52,08 %	51,04 %	42,84 %
Kategori	Kurang Baik								

Pekanbaru, 23 April 2024

Observer

UIN SUSKA RIAU

Annisa Nurzanah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© UIN Sultan Syarif Kasim Riau
© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* pada Pertemuan ke-2 (Siklus I)

Kode Siswa	Aktivitas Siswa								Skor
	A	B	C	D	E	F	G	H	
001	3	2	2	2	2	3	3	2	17
002	2	2	2	2	2	3	3	3	16
003	2	3	3	3	3	3	2	2	19
004	1	2	3	3	3	3	3	3	18
005	2	2	2	3	3	2	3	2	17
006	2	4	3	3	2	3	2	3	19
007	2	2	3	2	3	2	3	2	17
008	2	3	2	3	3	3	2	3	18
009	3	2	3	2	3	3	2	2	18
010	2	3	4	3	2	2	3	2	19
011	3	3	2	3	3	3	3	3	20
012	4	3	3	3	2	3	2	3	20
013	3	3	4	2	3	2	3	3	20
014	3	3	3	3	3	3	4	2	22
015	2	2	2	4	2	2	3	2	17
016	3	2	3	3	3	3	2	3	19
017	3	3	2	2	4	3	4	2	21
018	3	3	3	3	2	2	2	2	18
019	3	2	3	4	3	3	2	2	20
020	3	2	2	3	3	3	3	3	19
021	2	3	1	2	2	2	3	2	15
022	3	2	2	3	2	2	3	3	17
023	2	2	3	2	3	3	3	2	18
024	2	3	2	3	3	2	3	2	18
Jumlah	60	61	62	66	64	63	66	58	442
Persentase	62,50 %	63,54 %	64,58 %	68,75 %	66,67 %	65,63 %	68,75 %	60,42 %	57,55 %
Kategori	Cukup Baik								

Pekanbaru, 29 April 2024

Observer

Annisa Nurzanah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* pada Pertemuan ke-3 (Siklus II)

	Kode Siswa	Aktivitas Siswa								Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	001	3	3	2	3	3	3	3	3	20
2	002	2	3	3	2	3	3	3	3	19
3	003	3	3	3	3	3	3	2	3	20
4	004	2	4	3	4	3	3	3	3	22
5	005	2	4	2	3	3	2	3	2	19
6	006	3	4	3	3	3	3	2	3	21
7	007	3	3	4	3	3	2	3	4	21
8	008	2	3	3	4	3	3	2	3	20
9	009	3	3	3	2	4	3	2	3	20
10	010	4	4	4	3	3	4	3	3	25
11	011	3	3	4	4	3	3	3	3	23
12	012	4	3	3	3	4	3	2	3	22
13	013	3	3	4	4	3	3	3	3	23
14	014	3	3	3	3	4	4	4	2	24
15	015	4	4	4	4	3	3	3	4	25
16	016	3	3	3	4	3	3	2	3	21
17	017	4	3	3	3	4	3	4	4	24
18	018	3	3	3	3	2	3	4	3	21
19	019	4	3	3	4	3	3	3	3	23
20	020	3	4	4	3	4	3	3	4	24
21	021	3	3	3	2	3	2	3	3	19
22	022	3	3	3	3	3	3	3	3	21
23	023	2	3	3	3	3	3	3	4	20
24	024	3	3	3	3	3	3	3	4	21
Jumlah		72	78	76	76	76	71	69	76	518
Persentase		75,00 %	81,25 %	79,17 %	79,17 %	79,17 %	73,96 %	71,88 %	79,17 %	67,45 %
Kategori		Cukup Baik								

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Observer

Annisa Nurzanah

**Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Circuit Learning* pada Pertemuan ke-4
(Siklus II)**

No	Kode Siswa	Aktivitas Siswa								Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	001	4	3	4	4	3	4	3	4	25
2	002	3	4	3	3	4	3	3	4	23
3	003	3	3	4	4	3	4	4	4	25
4	004	4	4	4	4	3	3	3	4	25
5	005	3	4	3	3	4	4	4	4	25
6	006	4	4	3	4	4	3	4	3	26
7	007	4	4	4	3	4	4	3	4	26
8	008	3	3	3	4	3	4	4	3	24
9	009	3	4	3	2	4	3	4	4	23
10	010	4	4	4	3	3	4	4	3	26
11	011	3	4	4	4	4	3	4	4	26
12	012	4	4	4	3	4	4	4	3	27
13	013	3	3	4	4	4	3	3	4	24
14	014	4	3	4	4	4	4	4	4	27
15	015	4	4	4	4	3	4	3	4	26
16	016	3	4	3	4	4	3	4	4	25
17	017	4	3	4	4	4	4	4	4	27
18	018	4	4	4	3	3	4	4	3	26
19	019	4	3	3	4	3	4	3	4	24
20	020	3	4	4	4	4	4	4	4	27
21	021	3	4	4	3	4	4	3	3	25
22	022	4	4	4	3	3	3	4	4	25
23	023	4	4	3	4	3	4	4	4	26
24	024	4	4	3	4	4	3	3	4	25
Jumlah		86	89	87	86	86	87	87	90	608
Persentase		89,58%	92,71%	90,63%	89,58%	89,58%	90,63%	90,63%	93,75%	79,17%
Kategori		Cukup Baik								

Pekanbaru, 5 Juni 2024

Observer

UIN SUSKA RIAU

Annisa Nurzanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU
Sastra Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN PENSKORAN INDIKATOR KERJASAMA DALAM MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *CIRCUIT LEARNING*

Indikator	Keterangan Skor
Keterampilan Berkelompok	4. Apabila semua siswa saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas, berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung. 3. Apabila hampir semua siswa saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas, berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung. 2. Apabila hanya beberapa siswa saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas, berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung. 1. Apabila sebagian siswa saling membantu satu sama lain dalam mengerjakan tugas, berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
Kontribusi	4. Apabila semua siswa bisa berkontribusi / ikut serta dalam menyumbangkan gagasan, saran serta Solusi. 3. Apabila hampir semua siswa bisa berkontribusi / ikut serta dalam menyumbangkan gagasan, saran serta Solusi. 2. Apabila hanya beberapa siswa bisa berkontribusi / ikut serta dalam menyumbangkan gagasan, saran serta Solusi. 1. Apabila sebagian siswa bisa berkontribusi / ikut serta dalam menyumbangkan gagasan, saran serta Solusi.
Komunikasi	4. Apabila semua siswa mampu menjalin komunikasi dengan memberikan dan menerima informasi di dalam kelompok secara jelas sehingga menerima pesan dapat menerima dapat mengulangi dengan benar. 3. Apabila hampir semua siswa mampu menjalin komunikasi dengan memberikan dan menerima informasi di dalam kelompok secara jelas sehingga menerima pesan dapat menerima dapat mengulangi dengan benar. 2. Apabila hanya beberapa siswa mampu menjalin komunikasi dengan memberikan dan menerima informasi di dalam kelompok secara jelas sehingga menerima pesan dapat menerima dapat mengulangi dengan benar. 1. Apabila Sebagian siswa tidak mampu menjalin komunikasi dengan memberikan dan menerima informasi di dalam kelompok secara jelas sehingga menerima pesan dapat menerima dapat mengulangi dengan benar.
Responsive	4. Apabila semua siswa memberikan respon yang baik walaupun terdapat perbedaan pendapat dan perilaku. 3. Apabila hampir semua siswa hanya memberikan respon yang baik walaupun terdapat perbedaan pendapat dan perilaku. 2. Apabila hanya beberapa siswa memberikan respon yang baik walaupun terdapat perbedaan pendapat dan perilaku. 1. Apabila Sebagian siswa tidak memberikan respon yang baik walaupun terdapat perbedaan pendapat dan perilaku.
Partisipasi	4. Apabila semua siswa ikut terlibat dalam setiap mengambil Keputusan dan proses pengumpulan serta analisis data di dalam kelompok. 3. Apabila hampir semua siswa ikut terlibat dalam setiap mengambil Keputusan dan proses pengumpulan serta analisis data di dalam kelompok. 2. Apabila hanya beberapa siswa ikut terlibat dalam setiap mengambil Keputusan dan proses pengumpulan serta analisis data di dalam kelompok. 1. Apabila sebagian siswa tidak ikut terlibat dalam setiap mengambil Keputusan dan proses pengumpulan serta analisis data di dalam kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6

© HAKSIPTA UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan Ke-1 (Siklus I)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	2	2	3	1	2	8
2	002	3	2	3	2	2	10
3	003	2	2	1	2	2	7
4	004	2	2	2	1	2	7
5	005	1	2	2	1	2	6
6	006	2	1	2	2	3	7
7	007	2	1	2	2	3	7
8	008	3	2	2	1	2	8
9	009	1	3	1	2	2	7
10	010	2	3	1	2	2	8
11	011	2	2	2	1	3	7
12	012	2	3	2	2	1	9
13	013	2	2	2	1	3	7
14	014	1	2	2	2	3	7
15	015	2	1	3	3	1	9
16	016	2	2	2	3	1	9
17	017	2	2	3	2	2	9
18	018	2	3	3	2	1	10
19	019	2	3	2	3	2	10
20	020	3	2	2	2	1	9
21	021	2	2	2	2	3	8
22	022	2	2	2	2	3	8
23	023	2	1	3	2	2	8
24	024	2	2	2	2	3	8
Jumlah		48	49	51	45	51	244
Persentase		50,00%	51,04%	53,13%	46,88%	53,13%	50,83%
Kategori		Cukup Baik					

Pekanbaru, 23 April 2024

Observer

Annisa Nurzanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan Ke-2 (Siklus I)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	2	2	3	2	2	9
2	002	3	3	3	2	2	11
3	003	2	2	1	3	3	8
4	004	2	3	2	2	2	9
5	005	2	2	3	2	2	9
6	006	3	2	2	3	3	10
7	007	2	2	3	2	3	9
8	008	3	2	2	3	2	10
9	009	1	3	4	2	3	10
10	010	3	3	2	4	2	12
11	011	2	2	2	2	3	8
12	012	3	3	2	2	2	10
13	013	2	2	3	4	3	11
14	014	2	2	2	2	3	8
15	015	2	3	3	3	3	11
16	016	3	2	2	3	2	10
17	017	2	2	3	2	2	9
18	018	3	3	3	2	3	11
19	019	2	3	2	3	2	10
20	020	3	2	3	2	2	10
21	021	2	3	2	3	3	10
22	022	3	2	2	3	3	10
23	023	2	3	3	2	2	10
24	024	3	2	2	2	3	9
Jumlah		57	58	59	60	60	294
Persentase		59,38%	60,42%	61,46%	62,50%	62,50%	61,25%
Kategori		Baik					

Pekanbaru, 29 April 2024

Observer

Annisa Nurzanah

Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan Ke-3 (Siklus II)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	3	2	3	4	3	12
2	002	3	3	3	3	3	12
3	003	3	3	3	3	3	12
4	004	3	3	3	4	4	13
5	005	3	3	3	4	3	13
6	006	3	3	4	3	4	13
7	007	2	4	3	3	3	12
8	008	3	4	4	3	4	14
9	009	2	3	4	3	3	12
10	010	3	3	4	4	4	14
11	011	2	3	4	3	3	12
12	012	3	3	4	3	4	13
13	013	2	4	3	4	3	13
14	014	3	3	3	3	3	12
15	015	2	3	3	3	3	11
16	016	3	3	3	3	3	12
17	017	4	4	3	4	3	15
18	018	3	3	3	4	3	13
19	019	4	3	3	3	3	13
20	020	3	4	3	2	3	12
21	021	4	3	3	4	3	14
22	022	3	4	3	3	3	13
23	023	4	3	3	3	2	13
24	024	3	3	3	4	3	13
Jumlah		71	77	78	80	76	382
Persentase		73,96%	80,21%	81,25%	83,33%	79,17%	79,58%
Kategori		Baik					

Pekanbaru, 14 Mei 2024

Observer

UIN SUSKA RIAU

Annisa Nurzanah

Hasil Observasi Kerjasama Siswa Pertemuan Ke-4 (Siklus II)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	001	3	4	3	4	3	14
2	002	4	3	4	3	3	14
3	003	3	4	4	3	3	14
4	004	4	3	3	4	4	14
5	005	3	4	3	4	3	14
6	006	4	3	4	3	4	14
7	007	4	4	3	4	3	15
8	008	3	4	4	3	4	14
9	009	4	3	4	3	3	14
10	010	3	3	4	4	4	14
11	011	4	4	4	3	3	15
12	012	3	3	4	3	4	13
13	013	4	4	3	4	3	15
14	014	3	3	4	3	3	13
15	015	4	4	3	4	4	15
16	016	3	3	4	3	3	13
17	017	4	4	3	4	3	15
18	018	3	3	3	4	4	13
19	019	4	3	4	3	3	14
20	020	3	4	3	3	4	13
21	021	4	3	3	4	3	14
22	022	3	4	3	3	4	13
23	023	4	3	4	3	4	14
24	024	3	4	3	4	3	14
Jumlah		84	84	84	83	82	417
Persentase		87,50 %	87,50 %	87,50 %	86,46 %	85,42 %	86,88 %
Kategori		Sangat Baik					

Pekanbaru, 5 Juni 2024

Observer

UIN SUSKA RIAU

Annisa Nurzanah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

HASIL DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Penguipaan nanya unuk kepenunngan penunngan, penunngan, penunngan karya imman, penunngan kruk atau unngan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepenunngan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengunngkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1616/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/65849 tanggal 21 Mei 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ROBIAH A'DAWIYAH
2. NIM : 120108274030
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : BLOK 9 DESA AIR PANAS KEC. PENDALIAN IV KOTO-ROKAN HILIR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V SDN 161 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 22 Mei 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGKU FIRDAUS, SE/M.Si
PEMBINA
NIP. 19760409 199803 1001



Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1989/2024

Pekanbaru, 31 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ROBIAH A'DAWIYAH

NIM : 12010827403

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 161
PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dra. Zarkasih, M.Ag.

P. 19721017199703 1 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jalan H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Dra. Syafi'ah, M. Ag
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19640812 199001 2 002
4. Nama Mahasiswa : Robiah A'Dawiyah
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12010827403
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
26-Januari-2024	Bimbingan proposal I	
30-Januari-2024	Bimbingan proposal II	
5-Februari-2024	Bimbingan proposal III	
06-Februari-2024	Bimbingan pedoman observasi	
02-Juli-2024	Bimbingan olah data	
04-Juli-2024	Bimbingan Analisis data	
08-Juli-2024	Bimbingan lampiran	
09-Juli-2024	ACC	

Pekanbaru, 09 Juli 2024
Pembimbing,


Dra. Syafi'ah, M. Ag
NIP. 19640812 199001 2 002

a. Penguasaan nanya untuk kepentingan penemuan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
b. Penguasaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/925/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 18 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD N 161 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Robiah A'dawiyah
NIM : 12010827403
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

a. Penguipuan nanya unuk kepenungan peniaikan, peniaan, peniaan karya imian, penyusunan laporan, peniaan kriuk atau unjaian suatu masalah.
b. Penguipuan tidak merugikan kepenungan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguasaan nanya untuk kepentingan penemuan, penemuan, penemuan karya ilmiah, penyusunan laporan, penemuan karya atau jawaban suatu masalah.
b. Penguasaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 161 PEKANBARU

Jl. Surian Komplek Beringin Indah Kec.Marpoyan Damai Telp. (0761) 65860
PEKANBARU

Akreditasi : **A** NSS : **1 0 1 0 9 6 0 1 0 1 6 1**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor. 422.06/SDN161PKU/I/2024/013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 161 Pekanbaru :

Nama : MARNAINI, S.Pd
NIP : 19650327 198410 2 001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV. b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini Menerangkan :

Nama : ROBIAH A'DAWIYAH
NIM : 12010827403
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah menyelesaikan penelitian dan mengumpulkan data di SD Negeri 161 Pekanbaru dengan Judul “ Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Januari 2024

Kepala Sekolah,


MARNAINI, S.Pd
NIP. 19650327 198410 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8634/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 16 Mei 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Robiah A'dawiyah
NIM : 12010827403
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SDN 161 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SDN 161 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Mei 2024 s.d 16 Agustus 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan penunjaikan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau ungkapan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/65849
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-8634/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 16 Mei 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

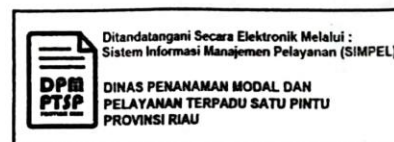
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ROBIAH A'DAWIYAH |
| 2. NIM / KTP | : 120108274030 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KERJA SAMA SISWA PADA MUATAN PELAJARAN IPA KELAS V SDN 161 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 161 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 21 Mei 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Robiah A'dawiyah adalah putri ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Sarasdi dan Ibu Rini Yulianti, Dilahirkan di Air Panas pada tanggal 19 Juni 2001. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 013 Pongkai 2014.

Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Alkaromah Aidarusy dan selesai pada tahun 2017, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Alkaromah Aidarusy dan selesai pada tahun 2020. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA Alkaromah Aidarusy , kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

UIN SUSKA RIAU